

**KOMPARASI TUJUAN PENDIDIKAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN
ISLAM MUHAMMADIYAH DAN NAHDLATUL ULAMA (NU)
(Studi pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
dan SMP Pembangunan Piyungan)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

NURUL FADZILAH D.F.

NIM 12410040

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fadzilah Dwi Fatmawati

NIM : 12410040

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 09 Juni 2016

Yang menyatakan,



Nurul Fadzilah DF

NIM. 12410040

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fadzilah Dwi Fatmawati

NIM : 12410040

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam surat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 09 Juni 2016



Nurul Fadzilah DF
NIM. 12410040

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Fadzilah Dwi Fatmawati

NIM : 12410040

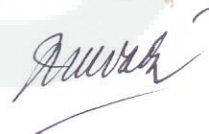
Judul Skripsi: Komparasi Tujuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama: Studi pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Pembimbing



Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/141/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KOMPARASI TUJUAN PENDIDIKAN
DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MUHAMMADIYAH DAN NAHDLATUL ULAMA (NU)
(Studi pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Fadzilah Dwi Fatmawati

NIM : 12410040

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 27 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji II

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Yogyakarta,

30 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka bersyukur.

(QS Adz-Dzariyat:56)¹

¹ Kementerian Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Perkata*, (Bandung: PT Sygma Examedia Aekanleema, 2010) hlm. 523.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

NURUL FADZILAH DF. *Komparasi Tujuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama: Studi pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016. Latar belakang penelitian ini adalah kaburnya pemahaman para warga sekolah, khususnya pembuat kebijakan di sekolah serta para siswa akan tujuan pendidikan di sekolah. Padahal tujuan pendidikan merupakan komponen pendidikan yang sangat penting karena merupakan arahnya pendidikan. Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama merupakan dua organisasi Islam yang paling banyak diikuti oleh bangsa Indonesia. Sejak Indonesia belum merdeka sampai sekarang, keduanya mempunyai kontribusi yang tidak dapat dipandang sebelah mata bagi dunia pendidikan di Indonesia. Dengan mengetahui konsep tujuan pendidikan dari dua lembaga pendidikan ini, bagaimana persamaan dan perbedaannya, serta bagaimana implikasinya terhadap evaluasi pendidikan, diharapkan pemahaman akan konsep tujuan pendidikan akan menjadi lebih jelas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi penelitian pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, serta Waka urusan Kurikulum, Waka Al-Islam dan Kemuhammadiyah, dan Waka Kesiswaan. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua cara, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Konsep tujuan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta terdiri dari 10 poin yang sebagian besar dapat dialami langsung oleh para siswa. Sedangkan konsep tujuan pendidikan di SMP Pembangunan Piyungan terdiri dari 29 butir rumusan tujuan pendidikan yang hampir keseluruhannya mengarah pada peningkatan kemampuan pendidik. 2) Persamaan konsep tujuan pendidikan di SMP Muga dan di Spepiyo terletak pada perhatian yang sama yaitu pada peningkatan rata-rata nilai Ujian Nasional, peningkatan keagamaan siswa, serta pengembangan bakat dan minat siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada sasaran penerima rumusan tujuan pendidikan. Di SMP Muga, rumusan tujuan pendidikan dirumuskan dalam bentuk program kegiatan agar bisa dialami langsung oleh peserta didik. Dan di Spepiyo, sebagian besar rumusan tujuan pendidikan diarahkan pada peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran dan penilaian. 3) Konsep tujuan pendidikan di SMP Muga maupun di Spepiyo, memiliki keterlibatan yang sangat kental. Konsep tujuan memberikan cara pelaksanaan dalam bentuk strategi dan metode. Sedangkan evaluasi pendidikan, memperjelas tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Kata Kunci: Konsep Tujuan Pendidikan, SMP Muga, Spepiyo

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ، وَلِصَّلَاةٍ وَالسَّلَامِ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat Iman, Islam, berkah, rahmat, serta nikmat sehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H Suwadi, M.Ag, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Karwadi, S.Ag, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Ibu Guru dan Karyawan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan di SMP Pembangunan Piyungan.
7. Kedua orang tua saya yakni, Bapak Paimun dan Ibu Sarmi, kakek Dulah Hamdani, kakak Nurul Arifin Paimuna, dan adik Agus Setyo Nugroho, yang selama ini sudah mendukung dengan penuh kasih sayang.
8. Sahabat PAI angkatan 2012 khususnya kelas A, teristimewa (Fajriatun Selfia dan Khitotun Nikmah), juga teman kamar saya Wakhidatun Khasanah, dan teman olahraga saya Izmi Rafi Hamdini.
9. Sahabat PPL-KKN 31 di SMP Pembangunan Piyungan (Khitotun, Fitroh, Reza, Ridwan, dan Edwan).
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Ungkapan do'a penulis pintakan semoga Allah SWT memberikan rahmat, berkah, inayah kepada semuanya dan semoga pengorbanan yang sudah dilakukan mendapat pahala dari Allah SWT di dunia maupun di akhirat kelak.

Aamiin.

Yogyakarta, 09 Juni 2016

Penulis

Nurul Fadzilah Dwi F
NIM 12410040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori.....	15
F. Metode Penelitian	28
G. Sistematika Pembahasan	35
BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 3	
 YOGYAKARTA DAN SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN	37
A. Gambaran SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	37
1. Letak Geografis.....	37
2. Sejarah Singkat	37
3. Identitas Sekolah.....	40
4. Visi dan Misi Sekolah.....	41
5. Tujuan dan Sistem Pengelolaan	42
6. Struktur Organisasi	43
7. Keadaan Guru	45
8. Keadaan Karyawan	47
9. Keadaan Siswa	47
10. Keadaan Sarana dan Prasarana	50
11. Prestasi yang Pernah Diraih	54
B. Gambaran SMP Pembangunan Piyungan	59
1. Letak Geografis.....	59
2. Sejarah Singkat	59
3. Visi dan Misi Sekolah.....	61
4. Struktur Organisasi	62
5. Keadaan Guru	63

6. Keadaan Karyawan	64
7. Keadaan Siswa	64
8. Keadaan Sarana dan Prasarana	66
9. Prestasi Sekolah	69
BAB III KOMPARASI KONSEP TUJUAN PENDIDIKAN PADA SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA DAN SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN.....	72
A. Tujuan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan di SMP Pembangunan Piyunga	72
B. Persamaan dan Perbedaan Konsep Tujuan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan di SMP Pembangunan Piyungan	126
C. Implikasi Konsep Tujuan Pendidikan terhadap Evaluasi Pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan di SMP Pembangunan Piyungan	136
BAB IV PENUTUP	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran-saran	142
C. Kata Penutup	143
DAFTAR PUSTAKA.....	144
LAMPIRAN-LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Persamaan dan Perbedaan Skripsi	14
Tabel II	: Kualifikasi Pendidikan Para Guru di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	147
Tabel III	: Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	46
Tabel IV	: Keadaan Karyawan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	148
Tabel V	: Keadaan Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	49
Tabel VI	: Data Ruang Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	51
Tabel VII	: Data Ruang Kantor di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	52
Tabel VIII	: Data Ruang penunjang di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	53
Tabel IX	: Prestasi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2011-2015.....	55
Tabel X	: Prestasi Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2010- 2014.....	56
Tabel XI	: Prestasi Pendidik di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	58
Tabel XII	: Gambaran Guru di SMP Pembangunan Piyungan.....	151
Tabel XIII	: Karyawan di SMP Pembangunan Piyungan	154
Tabel XIV	: Rincian Jumlah Siswa di SMP Pembangunan Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016.....	65
Tabel XV	: Pembagian Ruang di SMP Pembangunan Piyungan	65
Tabel XVI	: Perlengkapan dan Meubelair Ruang Kelas di SMP Pembangunan Piyungan	67
Tabel XVII	: Perlengkapan dan Meubelair Ruang Guru di SMP Pembangunan Piyungan	68
Tabel XVIII	: Prestasi yang Diraih Oleh Siswa-Siswi di SMP Pembangunan Piyungan	70
Tabel XIX	: Ketersesuaian Tujuan Pendidikan dengan Visi dan Misi di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	119
Tabel XX	: Ketersesuaian Tujuan Pendidikan dengan Visi dan Misi di SMP Pembangunan Piyungan	122
Tabel XXI	: Persamaan Konsep Tujuan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan di SMP Pembangunan Piyungan	134
Tabel XXII	: Perbedaan Konsep Tujuan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan di SMP Pembangunan Piyungan	157
Tabel XXIII	: Perbedaan Konsep Tujuan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan di SMP Pembangunan Piyungan	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta 44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Tabel-tabel	147
Lampiran II : Pedoman Wawancara, Dokumentasi dan Observasi.....	159
Lampiran III: Catatan Lapangan	161
Lampiran IV: Izin Penelitian	175
Lampiran V : Syarat Administrasi.....	178



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan serta berjalan secara sinergis dan menyatu. Komponen-komponen itu adalah tujuan pendidikan, kurikulum pendidikan, pendidik, peserta didik, metode pendidikan, dan evaluasi pendidikan. Adapun tujuan pendidikan memegang peranan yang sentral karena merupakan acuan dasar bagi komponen-komponen yang lainnya dalam proses pendidikan.

Tujuan dapat memberikan arahan yang jelas dalam melaksanakan segala kegiatan pendidikan. Tujuan tidak hanya untuk memastikan sasaran yang ingin dicapai, tetapi juga dapat memberikan arahan kepada guru dalam memilih dan menentukan materi pembelajaran. Sebab, materi pembelajaran tergantung kepada tujuan dan perubahan tujuan berdampak kepada perubahan materi.¹ Sedangkan perubahan pada materi berdampak pada perubahan metode pembelajaran, dan juga pada perubahan jenis evaluasi pembelajaran.

Tujuan pendidikan bukanlah menuju kepada sesuatu yang nyata, tetapi kepada sesuatu norma. Karena tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh pendidik ialah keadaan *das sollen*, yakni aspek/ sifat/ kondisi masyarakat yang belum terwujud tapi hendak diwujudkan melalui pendidikan.² Oleh karena itu,

¹ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi: Pesan- Pesan Al- Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 79.

² Rohimin, *Tafsir Tarbawi; Kajian Analisis dan Penerapan Ayat- ayat Pendidikan*, (Yogyakarta: Nusamedia, 2008), hal. 11.

tujuan pendidikan nasional suatu Negara diperinci menjadi tujuan yang lebih khusus lagi agar mudah dalam praktiknya. Bagian khusus itu yang nantinya akan dioperasikan dalam kegiatan harian di sekolah oleh pendidik dalam bentuk rencana pengajaran, yang biasa disebut RPP.

Dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, pemerintah telah merumuskan tentang tujuan pendidikan yang harus dicapai oleh bangsa Indonesia, yang termaktub dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang berbunyi;

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Namun pada realitanya, pendidikan belum dapat mencapai tujuannya. Hal ini terbukti dengan masih ada banyak kasus yang menunjukkan rendahnya akhlak serata iman siswa. Seperti yang dimuat dalam *tribatanews.com* 14 Maret 2016 lalu, tujuh orang siswa SMP diamankan ke Polsek Pajangan karena terbukti sedang melakukan aksi vandalisme. Ketujuh siswa tersebut tertangkap basah sedang mencorat-coret dinding, tugu, dan pagar jembatan. Kemudian, ketujuh siswa tersebut.⁴

Hal tidak terpuji lain juga terjadi di Jatinom, Klaten sebulan yang lalu. Pada 15 Mei 2016 lalu terjadi tindak pemerkosaan terhadap siswi SD berusia

³ UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II, Pasal 3, hal. 4.

⁴ Anonim, "7 Siswa SMP Kedapatan Corat-Coret Tembok, Langsung Diberi Pembinaan.", dalam *tribatanews.com*, 14 Maret 2016, diakses pada 18 April 2016 pukul 13.15 WIB.

sebelas tahun oleh siswa SMP. Dalam *tribunjogja.com* dijelaskan bahwa menurut kesaksian warga, siswa SMP tersebut yang berinisial LS kerap berkumpul-kumpul di rumah kawannya EG dan melakukan pesta miras. EG, si pemilik rumah memang dikenal sebagai remaja yang Bengal dan sering membuat onar. Meskipun sudah sering ditegur oleh para warga, namun mereka masih saja berkumpul-kumpul dan melakukan pesta miras. Akhirnya pada 15 Mei 2016 kawanan EG berhasil diamankan oleh pihak kepolisian Klaten.⁵

Demikianlah dua peristiwa tersebut di atas mengindikasikan bahwa lembaga pendidikan formal sekolah (Islam), belum mampu mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan belum tergambar dengan jelas dalam hati dan pikiran para pelaku pendidikan. Pendidikan belum mampu melahirkan sosok manusia seperti yang diinginkan. Yaitu sehat jasmani, ruhani, dan akal serta memiliki rasa iman dan taqwa kepada Allah SWT. Hal ini tentu ironis sekali karena mayoritas bangsa Indonesia beragama Islam. Yang mana dalam melakukan aktivitas hidupnya hendaknya selalu berpedoman pada al-Qur'an dan as-Sunnah serta hanya melakukan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Untuk itu perhatian yang besar terhadap tujuan pendidikan menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh semua pihak. Tujuan pendidikan merupakan sumber dari segala bentuk jenis kegiatan pendidikan. Maka dengan menitikberatkan pada konsep tujuan, maka secara langsung maupun tidak,

⁵ Anonym, "Meski Masih SMP, Pelaku Sering Boyong Teman Pesta Miras dan Bawa Perempuan ke Ruman", dalam *tribunjogja.com*, 15 Mei 2016, diakses pada 18 April 2016 pukul 13.20 WIB.

seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dapat *tercover* secara menyeluruh. Dengan melihat pada konsep tujuan pendidikan, maka dapat diketahui bagaimana kemungkinan implementasi setiap program kegiatan akan berlangsung. Selain itu juga dapat mempermudah ketercapaian tujuan pendidikan dengan melihat pada hasil evaluasi pendidikan yang mengarah pada pelaksanaan program kegiatan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bertugas menyiapkan anak-anak untuk kehidupan masyarakat harus memiliki strategi yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Sekolah bukan semata-mata sebagai konsumen, tetapi juga ia sebagai produsen dan pemberi jasa yang sangat erat hubungannya dengan pembangunan.⁶ Di Indonesia ada banyak sekali lembaga pendidikan dari berbagai jalur, yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan informal. Pada jalur pendidikan formal, terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pada jalur pendidikan dasar terdapat sekolah dasar (SD/MI/yang setingkat seperti SDIT) dan sekolah menengah pertama (SMP/MTs/yang setingkat seperti SMPIT).

Secara institusional, lembaga pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan Islam pada khususnya, pada dasarnya berfungsi utama untuk melaksanakan transmisi (perpindahan) dan transformasi (pengoperan atau pengalihan) nilai kebudayaan Islam serta kebudayaan pada umumnya dari generasi ke generasi, di mana di dalamnya terdapat unsur-unsur dan nilai-nilai kemanusiaan dan keadaban yang secara selektif sangat diperlukan bagi

⁶ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 20.

kesinambungan hidup Islam dan umat Islam di dunia ini. Proses transmisi dan transformasi kultural tersebut hanya dapat berlangsung secara mantap dan progresif, bilamana diarahkan melalui proses kependidikan dalam lembaga-lembaga yang terorganisasikan secara struktural dan institusional.⁷

Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) adalah dua organisasi sosial keagamaan yang paling banyak dianut oleh umat Islam di Indonesia. Sejak Indonesia belum merdeka sampai sekarang, kedua organisasi massa ini telah ikut berpartisipasi dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Berdasarkan catatan sejarah disebutkan bahwa kedua organisasi ini lahir untuk menyadarkan umat Islam Indonesia tentang hakikat penciptaannya di dunia. Karena pada masa sebelum Indonesia merdeka, bangsa Indonesia seperti tidak menyadari tujuan hidupnya sendiri karena penjajahan yang mereka alami.

Dalam bidang pendidikan, Muhammadiyah telah memberikan sumbangan yang tidak kecil pada pencerdasan bangsa. Terbukti hingga tahun 2016, Muhammadiyah memiliki 4.623 TK/TPQ, 2.604 SD/MI, 1.772 SMP/MTs, 1.143 SMA/SMK/MA, 67 Pondok Pesantren, dan 172 Perguruan Tinggi Muhammadiyah.⁸ Selain itu, Muhammadiyah juga telah melakukan perbaikan dalam bidang pendidikan agama. Pendidikan agama Islam tidak hanya memuat pelajaran yang bersifat keislaman, tetapi sekaligus pelajaran umum, sehingga umat Islam memiliki pengetahuan yang banyak dalam bidang selain ilmu-ilmu keislaman dan tidak ketinggalan terlalu jauh dalam

⁷ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 35.

⁸ Database Persyarikatan dalam "Muhammadiyah" diakses dari <http://www.Muhammadiyah.or.id/content-8-det-amal-usaha.html>, pada hari Rabu 09 Maret 2016, pukul 10.27 WIB.

pemahaman keilmuan non-keislaman, seperti teknologi dan informasi, matematika, politik dan ekonomi.⁹

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta (SMP Muga) adalah salah satu lembaga pendidikan Muhammadiyah yang memiliki status SSN (Sekolah Standar Nasional). Sekolah ini, selama empat tahun terakhir, mampu menggondol banyak prestasi kejuaraan baik di bidang akademik maupun non akademik. Bahkan bukan hanya siswanya saja yang berprestasi, para guru karyawan, serta institusi sendiri mempunyai prestasi yang membanggakan. Pada tahun ajaran 2014/2015 lalu, SMP Muga mendapat banyak kejuaraan. Seperti, Juara 1 dan 2 Robotik yang diadakan di Taman Pintar, juara 1 Perpustakaan sekolah se-DIY, predikat Sekolah Adiwiyata Nasional, Sekolah Model ELL, Sekolah Sehat tingkat Nasional, juara Qiro'ah tingkat provinsi.

Demikian juga NU, gerakan ini memiliki kontribusinya sendiri dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia. Peranannya dapat dirasakan diberbagai pelosok desa, sampai ke kota, yakni dengan adanya sekolah atau madrasah. Meskipun tidak sebanyak yang dimiliki Muhammadiyah, NU juga memiliki lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi yang tersebar di berbagai penjuru daerah di Indonesia. Tercatat hingga kini jama'iyah NU mempunyai 12.071 lembaga pendidikan dasar dan menengah formal yang terdiri dari sekolah dan madrasah. Madrasah yang mempunyai sejarah panjang dalam pendidikan di Indonesia itulah yang

⁹ Zuly Qodir, *Muhammadiyah Studies: Reorientasi Gerakan dan Pemikiran Memasuki Abad ke Dua*, (Yogyakarta: Kanisius, 2014), hal. 97.

menjadi salah satu bukti keterlibatan dan peran besar NU dalam pemberdayaan masyarakat jauh sebelum kemerdekaan RI.¹⁰

SMP Pembangunan Piyungan adalah salah satu lembaga pendidikan dibawah binaan Lembaga Ma'arif NU. Lembaga pendidikan ini merupakan sekolah bertaraf RSSN (Rintisan Sekolah Standar Nasional) yang memiliki perhatian besar terhadap terbentuknya output siswa yang berakhlak mulia sekaligus beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini bisa terlihat dari program harian yang mengharuskan siswanya agar sudah berada di sekolah lima belas menit sebelum bel masuk sekolah. Setelah bel masuk pada pukul 07.00 WIB, seluruh siswa mengikuti program *tahfidz*. Dimana dalam program tersebut siswa dibimbing agar dapat membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, penulis menjadi tertarik untuk mengetahui tentang tujuan dari kedua organisasi Islam tersebut dalam bidang pendidikan. Untuk itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengambil lokasi pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai perwakilan lembaga pendidikan Muhammadiyah dan SMP Pembangunan Piyungan sebagai wakil dari NU.

Penentuan lokasi penelitian pada dua sekolah ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua sekolah tersebut mempunyai mutu yang bagus, terbukti dengan status akreditasi yang dimiliki oleh sekolah, yaitu "A". Selain

¹⁰ Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Pusat, *Standar Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama*, (Jakarta: 2014), hal. III.

¹¹ Hasil observasi peneliti pada saat melakukan kegiatan PPL- KKN Integratif di SMP Pembangunan sejak tanggal 20 Juni 2015 sampai 05 September 2015.

itu, keduanya merupakan sekolah yang menempati peringkat baik dalam hasil ujian nasional tahun akademik 2014/2015. SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta menempati peringkat enam dari 101 sekolah Muhammadiyah di Yogyakarta. Sedangkan SMP Pembangunan Piyungan menempati posisi ke dua dalam ranah sekolah Ma'arif NU se-Yogyakarta.¹²

Adapun judul dari penelitian ini adalah “**Komparasi Tujuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU): Studi Pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep tujuan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan konsep tujuan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan?
3. Bagaimana implikasi konsep tujuan pendidikan dalam evaluasi pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

¹² Eri-k, dalam “Berikut Ini Hasil Ujian Nasional SMK/SMA/MA Terbaik di DIY” diakses dari http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/?view=v_berita&id_sub=3056, pada Rabu 09 Maret 2016 pada 10.57 WIB.

- a. Untuk mengetahui tentang konsep tujuan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan.
- b. Untuk mengklasifikasikan persamaan dan perbedaan konsep tujuan pendidikan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan.
- c. Untuk mendeskripsikan implikasi konsep tujuan pendidikan dalam evaluasi pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritik
 - 1) Sebagai sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di lembaga-lembaga pendidikan Islam.
 - 2) Menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan Islam.
 - 3) Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan informasi yang sebenarnya tentang konsep tujuan pendidikan di sekolah Muhammadiyah dan NU.
 - 2) Bagi pihak SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya, dan

memberikan masukan kepada semua pihak yang terlibat dalam perencanaan dan pengembangan aktivitas pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bermanfaat dalam proses pembahasan skripsi, pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Di samping itu, untuk menghindari duplikasi serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing skripsi. Setelah mengadakan tinjauan ke perpustakaan, peneliti belum menemukan penelitian yang mencoba membahas mengenai perbandingan konsep tujuan pendidikan di sekolah Muhammadiyah dan sekolah Maarif.

Namun, guna melengkapi proposal skripsi ini, penulis melakukan pengkajian terhadap penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini, dan terdapat beberapa penelitian lain yang relevan dengan tema tersebut, antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Paryadi dengan judul "*Konsep Tujuan Pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam*". Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan filosofis. Penelitian bertujuan untuk menganalisis konsep tujuan pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra dan mengungkapkan relevansi tujuan tersebut terhadap Pendidikan Agama Islam yang dilakukan dengan metode dokumentasi. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode

hermeneutika yang kemudian menghasilkan kesimpulan bahwa Azyumardi Azra mengemukakan beberapa konsep tentang tujuan pendidikan islam.

Konsep tersebut yakni bahwa tujuan pendidikan islam adalah menyiapkan generasi yang efektif dan efisien dengan bersumber pada al-Qur'an dan Sunnah. Penekanan pendidikan bukan hanya pada aspek pengajaran semata tetapi lebih kepada aspek bimbingan. Karena pada dasarnya pendidikan islam adalah proses penyiapan peserta didik untuk bisa membaur di dalam masyarakat, yakni menjadi manusia yang *rahmatan lil 'alamin*. Adapun relevansinya dengan tujuan Pendidikan Agama Islam terletak pada tujuan yang sesungguhnya, yaitu sama-sama mengarah pada pembentukan manusia yang sempurna/ *insan kamil* yang didasarkan pada al-Qur'an dan Sunnah.¹³

Kedua, Skripsi berjudul “*Dasar Hukum Penentuan Awal Ramadan: Studi Komparatif Pandangan Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama*” yang ditulis oleh Nur Tofan dari jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum. Ini adalah jenis penelitian kepustakaan yang bersifat deskriptif-analitis-komparatif, yakni menggambarkan tema kajian secara proporsional kemudian melakukan interpretasi, selanjutnya dianalisis dan akhirnya dibandingkan. Peneliti menggunakan pendekatan *Usul al-Fiqh* untuk menyimpulkan bahwa Muhammadiyah lebih berani untuk melakukan analisa dan interpretasi terhadap dalil-dalil dan sumber primernya.

¹³ Paryadi, “Konsep Tujuan Pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Sedangkan Nahdatul Ulama dalam melakukan *istinbat* hukum cenderung bersandar pada pendapat para ulama salaf yang telah melakukan penafsiran terhadap sumber- sumber primer. Begitupula pandangan kedua ormas tersebut terhadap dasar hukum penentuan awal Ramadan. Muhammadiyah langsung melakukan penafsiran- penafsiran terhadap dalil- dalil dan sumber primer sehingga timbullah keputusan ahwa awal Ramadan ditentukan dengan metode Hisab. Sementara Nahdatul Ulama tetap konsisten dengan *Ru'yah al-Fi'li*, yakni merupakan metode yang berasal dari pendapat para ulama salaf.¹⁴

Ketiga, skripsi terbitan tahun 2004 karya Irham Nasution yang berjudul “*Studi terhadap Pemikiran Hasan Langgulung tentang Tujuan Pendidikan Islam*”. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kepustakaan yang menggunakan pendekatan sejarah (*historical approach*) dan metode analisis berupa metode deskriptif, komparatif, dan analitik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apa prinsip-prinsip dan aspek pendidikan Islam serta tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Hasan Langgulung dan bagaimana implikasinya. Dengan menggunakan metode membaca literatur pada karya asli Hasan Langgulung kemudian peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah pengembangan potensi dan interaksi dengan budaya. Sedangkan tujuan pendidikan Islam harus dirumuskan berdasarkan dasar ideal pendidikan Islam dan dasar operasional pendidikan Islam. Adapun

¹⁴ Nur Tofan, “Dasar Hukum Penentuan Awal Ramadan: Studi Komparatif Pandangan Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama”, *Skripsi*, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

implikasinya adalah terletak pada visi pendidikan di masa depan, yakni pendidikan mampu mengoptimalkan potensi manusia secara keseluruhan.¹⁵

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa belum ada penelitian yang secara khusus meneliti tentang tujuan pendidikan di sekolah Muhammadiyah dan membandingkannya dengan tujuan pendidikan sekolah NU. Apabila diperbandingkan dengan penelitian-penelitian yang telah ada, maka diketahui adanya persamaan dan perbedaan yang mencolok. (Lihat tabel I)

¹⁵ Irham Nasution, “Studi terhadap Pemikiran Hasan Langgulung tentang Tujuan Pendidikan Islam”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Tabel I

Persamaan dan Perbedaan Skripsi

Persamaan dan perbedaan	Paryadi	Nur Tofan	Irham Nasution	Penelitian ini
Topik	Konsep Tujuan Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra dan Relevansinya terhadap PAI	Dasar Hukum Muhammadiyah dan NU dalam menentukan Awal Ramadan	Tujuan Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung	Konsep Tujuan Pendidikan di Sekolah Muhammadiyah dan NU
Jenis	Kepustakaan	Kepustakaan	Kepustakaan	Lapangan
Pengumpulan data	Dokumentasi	Tahap Akumulasi, Seleksi, dan Integrasi	Membaca Literatur Asli Karya Hasan Langgulung	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
Teknik analisis data	Metode Hermeneutika	Metode Deduktif, Interpretatif, Induktif, dan Komparatif	Metode Deskriptif, Komparatif, dan Analitik	Reduksi Data, Model Data, dan Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan
Tujuan penelitian	Mengetahui konsep tujuan pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra dan bagaimana relevansinya dengan PAI	Mengetahui pendekatan yang dipakai oleh Muhammadiyah dan NU dalam penentuan awal Ramadan	Mengetahui prinsip-prinsip dasar, aspek, serta tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Hasan Langgulung serta implikasinya	Mengetahui konsep serta persamaan dan perbedaan tujuan pendidikan sekolah Muhammadiyah dan NU serta implikasinya

E. Landasan Teori

1. Konsep Tujuan Pendidikan

a. Pengertian Tujuan Pendidikan

Secara bahasa, dalam KBBI, tujuan diartikan sebagai arah, haluan (jurusan), yang dituju, dan maksud.¹⁶ Sedangkan secara istilah, tujuan adalah sesuatu yang dicita-citakan di masa yang akan datang dan ingin diwujudkan dengan berbagai daya dan upaya.¹⁷ Adapun tujuan pendidikan adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan.¹⁸

Secara lebih luas, Mochtar Bukhori dalam tulisannya “Pendidikan sebagai Sarana dan Pendidikan sebagai Tujuan”, menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah apa yang akan muncul dalam diri terdidik setelah ia menyelesaikan pendidikannya nanti. Tujuan akhir yang dikejar adalah suatu jenis kemanusiaan yang diharapkan akan timbul dalam diri terdidik setelah ia mengikuti pendidikan di sebuah sekolah tertentu.¹⁹ Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tujuan pendidikan adalah suatu sasaran yang hendak dicapai dalam proses pendidikan atau dalam usaha pendidikan.

¹⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 968.

¹⁷ Tobroni, *Pendidikan Islam: Paradigma Teologis, Filosofis, dan Spiritualitas*, (Malang: UMM Press, 2008), hal. 49-50.

¹⁸ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2006), hal. 33.

¹⁹ Mochtar Buchori, *Ilmu Pendidikan dan Praktek Pendidikan dalam Renungan*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1994), hal. 59.

Adapun tujuan dalam proses pendidikan Islam adalah idealitas (cita-cita) yang mengandung nilai-nilai islami yang hendak dicapai dalam proses kependidikan yang berdasarkan ajaran Islam secara bertahap.²⁰ Dalam Kongres Pendidikan Islam Internasional pertama di Mekkah pada tahun 1977, menyepakati bahwa;

Pendidikan bertujuan untuk menimbulkan pertumbuhan yang seimbang dari kepribadian total manusia melalui latihan spiritual, intelektual, rasional diri, perasaan, dan kepekaan tubuh manusia. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya memenuhi pertumbuhan manusia dalam segala aspeknya: spiritual, intelektual, imajinatif, fisik, ilmiah, linguistik, baik secara individual maupun secara kolektif dan memotivasi semua aspek untuk mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan akhir pendidikan Islam adalah perwujudan penyerahan mutlak kepada Allah, baik pada tingkat individu, masyarakat, maupun kemanusiaan pada umumnya.²¹

Tujuan pendidikan Islam maupun tujuan pendidikan-pendidikan lainnya, mengandung di dalamnya suatu nilai-nilai tertentu sesuai dengan pandangan masing-masing yang harus direalisasikan melalui proses yang terarah dan konsisten dengan menggunakan berbagai sarana fisik yang sama sebangun dengan nilai-nilainya.²²

Tujuan pendidikan adalah hal pertama dan terpenting apabila kita akan merancang, membuat program, serta mengevaluasi program. Program pendidikan sepenuhnya ditentukan oleh rumusan tujuan. Dengan kata lain, mutu pendidikan akan terlihat pada rumusan tujuan

²⁰ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 54.

²¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKis Printing Cemerlang, 2009), hal. 26-27.

²² H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hal. 53.

pendidikan.²³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, pertama, tujuan pendidikan suatu lembaga pendidikan dikatakan tercapai apabila program pendidikan di lembaga pendidikan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Kedua, lembaga pendidikan yang memiliki mutu pendidikan baik, maka tujuan pendidikannya telah tercapai dengan baik pula.

b. Kedudukan dan Fungsi Tujuan Pendidikan

1) Kedudukan Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan bahkan merupakan esensi dari kegiatan pendidikan itu sendiri.²⁴ Karena di dalamnya terdapat pandangan hidup dan filsafat hidup pendidiknya, lembaga penyelenggara pendidikan, dan Negara.²⁵ Sehingga dalam perumusannya harus dinyatakan dengan jelas dan tegas agar semua pelaksana dan sasaran pendidikan memahami atau mengetahui tugas dan kewajibannya.²⁶

Selain itu, tujuan pendidikan merupakan dasar pendidikan yang digunakan untuk menentukan corak dan isi pendidikan.²⁷ Dan isi pendidikan itu tidak lain adalah kurikulum, kurikulumlah yang merupakan alat pembentukan.

²³ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam; Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 75-76.

²⁴ Abdul Kadir dkk., *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 75.

²⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis: Apakah Pendidikan Masih Diperlukan?*, (Bandung: Mandar Maju, 1992), hal. 214.

²⁶ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 167.

²⁷ *Ibid.*, hal. 9.

Dengan demikian, maka dasar pendidikan itu menentukan corak dan isi kurikulum. Kurikulum sebagai alat pembentuk harus pula disesuaikan dengan tujuan pendidikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan, dibutuhkan sebuah alat yang disebut kurikulum.²⁸

Tujuan pendidikan dioperasionalkan melalui kurikulum untuk kemudian dirinci ke dalam suatu satuan pembelajaran yang bisa dijalankan secara langsung oleh pendidik dan anak didik dalam proses belajar mengajar di kelas. Dan jika membahas proses belajar mengajar di kelas, tidak akan terlepas dengan pembahasan tentang pemilihan metode mengajar hingga evaluasi pembelajaran.

2) Fungsi Tujuan Pendidikan

Menurut Ahmad D. Marimba dalam bukunya dijelaskan bahwa tujuan pendidikan mempunyai empat fungsi utama, yaitu; untuk mengakhiri usaha, untuk mengarahkan usaha, sebagai titik pangkal untuk mencapai tujuan yang lain, serta untuk memberi nilai pada usaha.

a) Tujuan untuk mengakhiri usaha bermakna bahwa segala sesuatu mempunyai tujuan, jika tidak, maka sesuatu itu tidaklah mempunyai arti apa-apa. Sebuah usaha mengalami permulaan dan pula akhirnya. Ada usaha yang berhenti

²⁸ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hal. 99-100.

karena suatu kegagalan sebelum mencapai tujuan, tetapi usaha itu belum bisa dikatakan berakhir. Suatu usaha akan berakhir ketika tujuan akhirnya telah tercapai.

- b) Tujuan untuk mengarahkan usaha, tanpa adanya antisipasi (pandangan ke depan) kepada tujuan, penyelewengan akan banyak terjadi dan kegiatan yang dilakukan tidak akan berjalan secara efisien.
- c) Tujuan sebagai titik pangkal mencapai tujuan lain, yaitu tujuan-tujuan baru maupun tujuan-tujuan lanjutan dari tujuan pertama. Ini mengindikasikan bahwa berakhirnya sebuah tujuan merupakan awal baru untuk mencapai tujuan yang lainnya.
- d) Tujuan mampu memberi nilai pada usaha yang dilakukan karena kadang dalam konteks berusaha, kita dapati adanya pengkhususan tujuan. Tiap tahap tujuan yang telah tercapai, mampu memberikan nilai seberapa jauh usaha yang telah kita lakukan dalam proses mencapai tujuan.²⁹

c. Macam- macam Tujuan Pendidikan

Pendidikan berlangsung dalam suatu proses panjang yang pada akhirnya mencapai tujuan umum atau tujuan akhir, yaitu kedewasaan atau pribadi dewasa susila. Tujuan yang bersifat umum ini akan dicapai melalui pencapaian tujuan-tujuan yang

²⁹ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal. 45-46.

dekat.³⁰ Langeveld membagi tujuan pendidikan ke dalam enam tahapan yaitu; tujuan umum, tujuan khusus, tujuan tidak lengkap, tujuan sementara, tujuan intermedier, dan tujuan insidental.

- 1) Tujuan umum, adalah tujuan yang akan dicapai di akhir proses pendidikan, yaitu tercapainya kedewasaan jasmani (kesempurnaan pertumbuhan dan perkembangan fisik) dan kedewasaan rohani (terkait dengan kemampuan mental) peserta didik.
- 2) Tujuan khusus yakni, tujuan tertentu yang hendak dicapai berdasarkan usia, jenis kelamin, sifat, bakat, intelegensi, lingkungan sosial budaya, tahap- tahap perkembangan, tuntutan syarat pekerjaan dan sebagainya.
- 3) Tujuan tidak lengkap, adalah bagian dari tujuan umum yang menyangkut sebagian aspek manusia, misalnya tujuan untuk membentuk kecerdasan saja.
- 4) Tujuan sementara, adalah tujuan yang ketika tujuan itu berhasil dicapai, tujuan itu akan ditinggalkan dan diganti dengan tujuan yang lain. Misalnya seorang anak telah menyelesaikan pendidikan di jenjang pendidikan dasar, ini merupakan tujuan sementara untuk selanjutnya melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah.

³⁰ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 13.

- 5) Tujuan intermedier, adalah tujuan perantara bagi tujuan lainnya yang pokok. Misalnya, peserta didik dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya, maksudnya agar ia kelak mempunyai rasa tanggung jawab.
- 6) Tujuan insidental, yaitu tujuan yang dicapai pada saat-saat tertentu yang sifatnya seketika dan spontan. Misalnya, guru menegur siswanya agar berbicara dengan menggunakan kata-kata sopan.³¹

Kemudian dalam hubungannya dengan hierarki tujuan pendidikan, dibedakan macam-macam tujuan pendidikan berdasarkan jenisnya yaitu; tujuan nasional, tujuan instruksional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional. Berikut merupakan penjelasannya;

- 1) Tujuan nasional adalah tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh suatu bangsa. Tujuan ini diturunkan dari filsafat yang dianut suatu bangsa. Adapun tujuan nasional Negara Indonesia termaktub dalam UU tentang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, yang diturunkan dari filsafat Pancasila.
- 2) Tujuan institusional adalah tujuan pendidikan yang ingin dicapai suatu lembaga pendidikan. Tujuan ini tergambar dalam visi dan misi yang ditetapkan sekolah. Komponen tujuan ini bisa saja berbeda antara suatu lembaga dengan lembaga

³¹ Abdul Kadir dkk., *Dasar-dasar Pendidikan...*, hal. 81-82.

lainnya. Namun ia tetap dirumuskan berdasarkan tujuan pendidikan nasional. Dan untuk dapat mengetahuinya kita dapat melihatnya pada kurikulum sekolah.

- 3) Tujuan kurikuler adalah tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh suatu mata pelajaran tertentu seperti PAI, PKN, Bahasa Indonesia, dan sebagainya. Rumusan tujuan ini terdapat dalam kurikulum suatu lembaga pendidikan.
- 4) Tujuan instruksional adalah tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh suatu pokok atau sub pokok bahasan tertentu. Tujuan ini diturunkan dari tujuan kurikuler. Dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) istilah tujuan instruksional dikenal sebagai indikator dan tujuan pembelajaran.³²

Tujuan pendidikan mengharapkan lahirnya lulusan yang merupakan manusia terbaik. Yakni manusia yang memiliki badan sehat dan kuat, cerdas serta pandai, dan beriman. Bloom menyebut ketiga potensi tersebut dengan istilah domain psikomotor, domain kognitif, dan domain afektif.

- 1) *Cognitive domain* meliputi kemampuan seperti pengetahuan, pengertian, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi yang diharapkan dapat tercapai setelah dilakukannya proses pembelajaran.

³² Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan...*, hal. 33-34.

- 2) *Affective domain* ialah berupa kemampuan yang harus dimiliki peserta didik untuk menerima, menjawab, menilai, membentuk, dan mengarakterisasi.
- 3) *Psychomotor domain* terdiri dari kemampuan persepsi, kesiapan, dan respon terpimpin.³³

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa beragamnya rumusan tujuan pendidikan tersebut pada intinya bermuara pada satu tujuan. Yakni berisi keinginan untuk melahirkan lulusan yang sempurna dari segi jasmani, ruhani, dan akal. Sehingga mereka dapat menjadi pribadi atau anggota masyarakat yang mampu melaksanakan segala kewajibannya dengan baik, dan dapat mencapai kebahagiaan yang sebenarnya yaitu bahagia dunia dan akhirat.

Tujuan pendidikan di Negara Indonesia telah diatur dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003. Dalam bab II pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³⁴

Tujuan ini senada dengan tujuan pendidikan Islam. Pendidikan Islam menghendaki agar manusia dididik supaya ia mampu

³³ *Ibid.*, hal. 35-36.

³⁴ UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II, Pasal 3, hal. 4.

mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan akal nya demi merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan oleh Alloh SWT, yakni untuk beribadah kepada Alloh SWT. Ini diketahui dari firman-Nya;

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya;

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku. (QS Adz-Dzariyat: 56)”

Demikianlah Al-Qur’an telah menginformasikan bahwa tujuan hidup manusia tidak lain adalah untuk beribadah, mengabdikan kepada Alloh SWT Rabb semesta alam. Dengan berdasar pada petunjuk Al-Qur’an itu, maka rumusan tujuan pendidikan diarahkan untuk menjadikan manusia sebagai ‘*abid*, sebagai hamba yang menghambakan dirinya kepada Alloh saja sekaligus sebagai khalifah Allah SWT di bumi.

Beribadah di sini bukanlah ibadah mahdoh semata seperti, shalat, puasa, zakat, berhaji, dan mengucapkan dua kalimat syahadat. Akan tetapi beribadah yang mencakup semua hal, semua amal, pikiran atau perasaan manusia selama semua itu dihadapkan kepada Alloh SWT. Ibadah adalah jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia berupa perkataan, perbuatan, perasaan bahkan seluruh perilaku

yang dikaitkan dengan Allah.³⁵ Dalam firman-Nya yang lain QS Al- An'am: 162 Allah berfirman;

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya;

“Katakanlah: Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.”

Dari ayat di atas, kita dapat memahami bahwa seluruh aspek dalam aktivitas hidup manusia di dunia ini ditujukan hanya untuk Allah SWT semata. Dengan kata lain, tujuan pendidikan hendaknya mampu mengantarkan anak didiknya agar dapat dengan mudah dalam mencapai tujuan hidupnya.

2. Konsep Komparasi

Dalam kamus ilmiah populer disebutkan bahwa komparasi memiliki arti perbandingan, dan komparatif berkenaan atau berdasarkan perbandingan.³⁶ Adapun metode komparatif adalah metode untuk memperoleh pengetahuan. Metode ini ditempuh untuk mencari keunggulan-keunggulan maupun memadukan pengertian atau pemahaman, supaya didapatkan ketegasan maksud dari permasalahan pendidikan.³⁷

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk membandingkan konsep tujuan pendidikan di lembaga pendidikan Islam Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dengan mengambil SMP Muhammadiyah 3

³⁵ Mahfud Junaidi, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 197.

³⁶ Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 325.

³⁷ Mujamil Qomar, *Epistemologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 271.

Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan sebagai perwakilan dari masing-masing lembaga pendidikan. Dalam proses membandingkan nanti, penulis akan mencari persamaan dan perbedaan konsep tujuan dari masing-masing lembaga untuk menemukan pemahaman yang tegas sesuai dengan permasalahan pendidikan.

3. Konsep Implikasi dan Evaluasi Pendidikan

Untuk menjelaskan konsep implikasi, penulis mengacu pada uraian dari KBBI yang menyatakan bahwa implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat, yang tersimpul, yang disugestikan, tetapi tidak dinyatakan. Sedangkan berimplikasi bermakna mempunyai implikasi, mempunyai hubungan keterlibatan, dan mengimplikasikan berarti melibatkan. Adapun terimplikasi adalah termasuk atau tersimpul, terlihat.³⁸

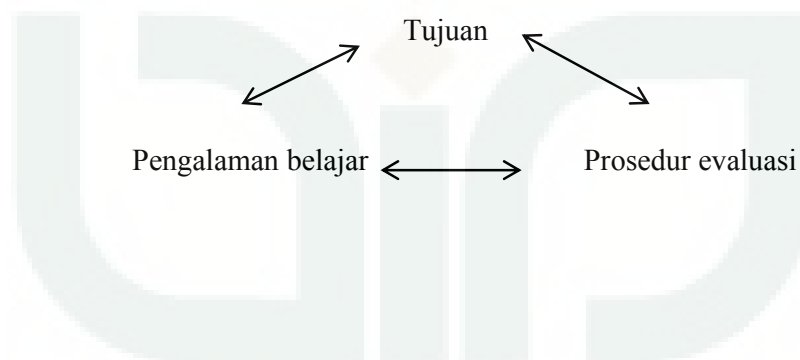
Evaluasi pendidikan adalah kegiatan menilai dalam kegiatan pendidikan. Evaluasi pendidikan berarti penaksiran/penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan murid-murid ke arah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum.³⁹ Evaluasi pendidikan bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan murid dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler. Di samping itu juga dapat digunakan bagi guru-guru atau supervisor untuk mengukur atau menilai sampai di

³⁸ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 327.

³⁹ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1988), hal.3.

mana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar, dan metode-metode mengajar yang digunakan.⁴⁰ Selain itu, informasi dari guru tentang hasil belajar dapat menunjukkan kualitas suatu sekolah serta hasil penilaian yang diperoleh dari tahun ke tahun dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah, apakah yang dilakukan sekolah sudah memenuhi standar atau belum.⁴¹

Tujuan, pengalaman belajar, dan evaluasi, ketiga-tiganya saling berkaitan (*interdependent*). Tujuan-tujuan yang telah dirumuskan menentukan prosedur instruksional dan metode yang akan digunakan. Dan pada waktu yang sama, evaluasi dan pengalaman belajar membantu memperjelas tujuan, dan pengalaman belajar membantu dalam menentukan prosedur evaluasi yang akan digunakan. Hubungan ketiganya dapat digambarkan sebagai berikut;⁴²



⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2012), hal. 10.

⁴² M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran...*, hal.9.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lokasi secara langsung. Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) serta untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁴³

Dalam hal ini, penulis bermaksud untuk menggambarkan dan menjelaskan konsep tujuan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan, ditinjau dari tujuan institusional di masing-masing sekolah. Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian komparatif (*comparative study*), karena penulis bermaksud untuk membandingkan tujuan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan. Penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu. Penelitian komparatif bertujuan untuk melihat perbedaan dan atau lebih situasi, peristiwa,

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

kegiatan, atau program yang sejenis/ hampir sama yang melibatkan semua komponennya.⁴⁴

2. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah mencoba mencari arti dari pengalaman dalam kehidupan. Peneliti menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman-pengalaman dalam kehidupan.⁴⁵

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian.⁴⁶ Penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yakni teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu.⁴⁷ Pertimbangan yang diambil dalam penelitian ini adalah dari kriteria informan, yaitu orang-orang yang mengetahui dan memahami langsung tentang tujuan institusioanl di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan di SMP Pembangunan Piyungan.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah;

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan orang yang mengetahui segala hal ihwal tentang sekolah, termasuk tujuan pendidikan yang ada di

⁴⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 46.

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 63.

⁴⁶ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 40.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 85.

sekolah. Untuk itu peneliti berusaha mengumpulkan data dari Ibu Heriyanti, S.Pd., M.M., selaku Kepala Sekolah di SMP Muga serta Bapak Edi Nasrodin, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SMP Pembangunan Piyungan.

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah di sebuah sekolah terdiri dari wakil kepala yang mengurus berbagai bidang. Sehingga penamaannya disesuaikan dengan bidang yang berada di bawah tanggung jawabnya seperti sebutan wakil kepala sekolah urusan kurikulum, jabatan ini dikhususkan pada divisi yang mengurus kurikulum sekolah.

Pada bagian ini, peneliti mengumpulkan informasi terkait tujuan pendidikan yang dicapai dengan pembuatan program kegiatan di SMP Muga dengan menjadikan waka urusan Al-Islam, waka urusan kurikulum, dan waka urusan kesiswaan sebagai sumber informasinya. Sedangkan pada SMP Pembangunan Piyungan, peneliti menjadikan wakil kepala sekolah dan waka urusan kurikulum sebagai sumber informasinya.

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang akan penulis lakukan merupakan penelitian kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/ subjek

yang diteliti.⁴⁸ Adapun pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik berikut;

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴⁹ Adapun pemilihan metode observasi ini dimaksudkan untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah sehingga nantinya penulis mendapatkan informasi seputar kondisi sekolah.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam.⁵⁰ Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti saat melakukan studi pendahuluan. Selain itu juga untuk mengetahui hal-hal lain yang lebih mendalam, tentang tujuan institusional.

⁴⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2014), hal. 163.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 165.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 72.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁵¹ Metode ini lebih ditujukan untuk mendapatkan info yang mendukung analisis dan interpretasi data tentang tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan di SMP Pembangunan Piyungan. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum sekolah.

5. Metode Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih data mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵² Adapun metode analisis data pada penelitian ini adalah;

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu kegiatan memilah dan memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1981), hal. 118.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 280-281

memecahkan masalah, membuat kategorisasi, mengambil data pokok, dan data yang penting.

b. Data display (penyajian data)

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verification

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Setelah data terkumpul maka diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.⁵³

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.⁵⁴

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*, hal. 128.

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 119.

Adapun keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dikumpulkan dengan melakukan pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵⁵

Triangulasi sumber dilakukan pada kepala sekolah, koordinator kurikulum, dan guru PAI untuk mengetahui konsep tujuan pendidikan di masing-masing sekolah. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk mengetahui konsep tujuan pendidikan.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 125.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab- bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang tujuan pendidikan pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang konsep tujuan pendidikan si

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan. Pada bagian ini uraian difokuskan pada konsep tujuan di masing- masing sekolah. Selain itu juga diuraikan tentang persamaan dan perbedaan konsep tujuan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan di SMP Pembangunan Piyungan.

Adapun pada bagian akhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran- saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Konsep tujuan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta terdiri dari 10 poin yang diturunkan dari visi-misi sekolah. Keseluruhan butir tujuan tersebut diwujudkan ke dalam bentuk program kegiatan yang bisa dialami langsung oleh para siswa. Sedangkan konsep tujuan pendidikan di SMP Pembangunan Piyungan terdiri dari 29 poin yang merupakan turunan dari visi dan misi sekolah. Poin-poin tujuan pendidikan tersebut diwujudkan dalam serangkain program kegiatan yang sebagian besar dilaksanakan secara insidental
2. Persamaan konsep tujuan pendidikan di kedua sekolah ini terletak pada; a) Persamaan pada poin rumusan tujuan pendidikan yang menginginkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil ujian nasional, b) Perhatian yang sama pada sisi keagamaan siswa, c) Perhatian yang sama pada pengembangan bakat dan minat siswa. Sedangkan perbedaan konsep tujuan pendidikannya terdapat pada segi sasaran tercapainya tujuan pendidikan. Pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, rumusan tujuan

pendidikan berpusat pada hasil lulusan yang diinginkan sedangkan pada SMP Pembangunan Piyungan hanya beberapa rumusan tujuan pendidikan saja yang secara khusus mengarah pada hasil lulusan yang diinginkan.

3. Implikasi konsep tujuan pendidikan terhadap evaluasi pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan di SMP Pembangunan Piyungan terdapat pada bagian teknis atau cara kerjanya. Konsep tujuan pendidikan berperan untuk melahirkan strategi dan metode untuk mencapai harapan dalam dunia pendidikan. Sedangkan evaluasi pendidikan bertugas untuk memperjelas konsep tujuan pendidikan, sehingga harapan yang diinginkan yang termanifestasi dalam tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

B. Saran-saran

1. Bagi *stakeholder* pendidikan di sekolah

Bagi para pembuat rencana sekaligus pembimbing, pengawas, dan penilai program kegiatan di sekolah, hendaknya untuk dapat merancang tujuan pendidikan yang dapat membentuk kepribadian *insan kamil* pada jiwa peserta didik. Hendaknya para *stakeholder* mampu menjabarkan tujuan pendidikan ke dalam program kegiatan yang dapat dialami langsung oleh peserta didik. Sehingga setelah lulus dari sekolah, siswa sudah memiliki bekal pengetahuan sekaligus kebiasaan melaksanakan nilai-nilai baik yang tersirat dalam program kegiatan yang diikutinya pada saat di bangku sekolah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya semoga dapat melakukan penelitian tentang konsep-konsep pendidikan yang fundamental seperti tujuan pendidikan. Karena tujuan pendidikan merupakan arah ke mana dunia pendidikan akan dibawa. Sehingga perhatian yang besar pada komponen pendidikan tujuan pendidikan ini menjadi suatu keharusan bagi semua kalangan. Jangan sampai pendidikan salah arah atau berjalan dengan menabrak-nabrak.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT, karena dengan ridho-Nyalah skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan penulis. Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari ada banyak hal yang belum sesuai pada tempatnya. Namun itu semua tidaklah masalah selagi kita masih berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Itulah proses pembelajaran. Kadang melalui kesalahan kita menjadi lebih tahu dan siap untuk menghadapi kondisi di lain waktu. Terakhir, semoga tulisan ini bisa menjadi referensi tambahan pihak-pihak yang mempunyai ketertarikan lebih pada konsep tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- Anonim, “7 Siswa SMP Kedapatan Corat-Coret Tembok, Langsung Diberi Pembinaan.”, dalam *tribatanews.com*, 14 Maret 2016, diakses pada 18 April 2016 pukul 13.15 WIB.
- Arifin, H.M., *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Reneka Cipta, 1981.
- Buchori, Mochtar, *Ilmu Pendidikan dan Praktek Pendidikan dalam Renungan*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1994.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Database Persyarikatan dalam “Muhammadiyah” diakses dari <http://www.Muhammadiyah.or.id/content-8-det-amal-usaha.html>, pada hari Rabu 09 Maret 2016, pukul 10.27 WIB.
- EQ, Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Eri-k, dalam “Berikut Ini Hasil Ujian Nasional SMK/SMA/MA Terbaik di DIY” diakses dari http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/?view=v_berita&id_sub=3056, pada Rabu 09 Maret 2016 pada 10.57 WIB.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar- Ruzzmedia, 2014.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Hasil observasi peneliti pada saat melakukan kegiatan PPL- KKN Integratif di SMP Pembangunan sejak tanggal 20 Juni 2015 sampai 05 September 2015.

- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Kadir, Abdul, dkk., *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis: Apakah Pendidikan Masih Diperlukan?*, Bandung: Mandar Maju, 1992.
- Maunah, Binti, *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nasution, Irham, “Studi terhadap Pemikiran Hasan Langgulung tentang Tujuan Pendidikan Islam”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Paryadi, “Konsep Tujuan Pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Purwanto, Ngalm, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1988.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Pengurus Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Pusat, *Standar Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama*, Jakarta: 2014.
- Qodir, Zuly, *Muhammadiyah Studies: Reorientasi Gerakan dan Pemikiran Memasuki Abad ke Dua*, Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- Qomar, Mujamil, *Epistemologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Erlangga, 2005.
- Rais, Heppy El, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ramayulis, *Sejarah Pendidikan Islam; Napaktilas Perubahan Konsep, Filsafat dan Metodologi Pendidikan Islam dari Era Nabi SAW sampai Ulama Nusantara*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Rohimin, *Tafsir Tarbawi; Kajian Analisis dan Penerapan Ayat- ayat Pendidikan*, Yogyakarta: Nusamedia, 2008.

- Roqib, Moh., *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKis Printing Cemerlang, 2009.
- SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta (MUGAJHS), “*Kegiatan dan Prestasi Awal Tahun SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta*”, dalam *JPSM-INDONESIA*, Senin, 155 Februari 2016, diakses dari <http://www.jpsm-indonesia.web.id/smpmugayoga/news/903>, pada 01 April 2016 pukul 10.49 WIB.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Suwarno, Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2006.
- Tafsir, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam; Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Talib, Herdiansyah, “*Gila! Ratusan Anak SMP Gelar Stripsis Party*”, dalam *Medansatu.com*, 04 Januari 2015, diakses pada 18 April 2016 pukul 13.20 WIB.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Tobroni, *Pendidikan Islam: Paradigma Teologis, Filosofis, dan Spiritualitas*, Malang: UMM Press, 2008.
- Tofan, Nur, “*Dasar Hukum Penentuan Awal Ramadan: Studi Komparatif Pandangan Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama*”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II, Pasal 3.
- Yusuf, Kadar M., *Tafsir Tarbawi: Pesan- Pesan Al- Qur’an Tentang Pendidikan*, Jakarta: Amzah, 2013.

LAMPIRAN I

Tabel II

Kualifikasi pendidikan para guru di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta¹

NO	NAMA	TMT GURU	PNS/GTY/GTT	L/P	PEND.	MATA PELAJARAN	JAM/MINGGU
1	HERIYANTI, S.Pd.,MM	01/03/1983	PNS	P	S2	Matematika + Kep.Sek	8
2	ENDANG SURTIKANTI, S.Pd	01/03/1981	PNS	P	S1	IPS	16+8
3	SUTIYAH,S,Pd.	01/03/1983	PNS	P	S1	IPS	8+16
4	SITI MUDIAH, S.Pd.	01/04/1984	PNS	P	S1	IPS + Waka.Sekolah	12
5	SUTINI, S.Pd.	01/03/1987	PNS	P	S1	BHS. INGGRIS	24
6	EMY NURWIDIYAWATI, S.Pd.	01/03/1987	PNS	P	S1	PKn	24
7	SRI RUKUN DASWATI, S.Pd.	01/11/1987	PNS	P	S1	Bhs. Indonesia	24
8	SITI KHOIRIYATUN, S.Pd.	01/12/1995	PNS	P	S1	BK	200
9	GANJAR DWIPRIYO, S.Pd.	01/02/1998	PNS	L	S1	IPS	24
10	PIUSIANA VARIYANTINESIA, S.Pd.	01/02/1998	PNS	P	S1	IPA	24
11	TH. SRI LESTARI, S.Pd.	01/12/2000	PNS	P	S1	Bhs. Inggris	24
12	DIAN SRIWIDIARTI, S.Pd.	01/04/2006	PNS	P	S2	Matematika	16+8
13	NUNUK MUJIATI, S.Pd.	01/04/2006	PNS	P	S1	IPS	24
14	SUPARSIH, S.Pd.	01/01/2007	PNS	P	S1	Matematika	24
15	ISPURNINGSIH, S.Pd.	26/09/1987	GTY	P	S1	Bhs. Inggris	24
16	TRI SURAMI PAMINTANINGSIH, S.Pd.	26/09/1987	GTY	P	S1	BK	200
17	MENCIK RUMIASIH, S.Pd.	26/09/1987	GTY	P	S1	BK	200
18	ELY HERJANTO, S.Pd.	01/07/1998	GTY	L	S1	Bhs.Ind.+Waka.Sarpras	14
19	Drs. AGUS RISMARWOTO,	01/01/1992	GTY	L	S1	Seni Budaya	24
20	SUPARDIYONO, S.Ag.	01/07/1999	GTY	L	S1	PAI	24

¹ Diambil dari dokumentasi di ruang Tata Usaha pada tanggal 04 Mei 2016.

21	SISWANTARA, S.Pd.	01/07/2000	GTY	L	S1	PKn	24
22	SUBARDI, S.Pd.	16/07/2001	GTY	L	S1	Prakarya	24
23	SUSAMTA, S.Pd.	10/02/2002	GTY	L	S1	Bhs. Indonesia	24
24	ENY NOORBAINI, S.Pd.	01/07/2002	GTT	P	S1	IPA	24
25	HASTO BUDIMAN, S.Pd.	01/07/2003	GTY	L	S1	IPS	20+4
26	M. RIYADI, S.Pd.	01/07/2003	GTY	L	S1	Seni Budaya	24
27	BAYU SETIAWAN, S.Pd.	01/07/2003	GTT	L	S1	Matemtika	24
28	HARIYANTO, S.TP	30/08/2003	GTY	L	S1	IPA	24
29	PUJI ANITASARI, S.S	30/06/2004	GTY	L	S1	Bhs. Inggris	24
30	YUNIARTI, S.Sn	30/06/2004	GTY	L	S1	Prakarya	24
31	SYAMSU PRIYONO, S.Pd.	01/07/2004	GTY	L	S1	IPA	24
32	AZHARI, S.Pd.I	01/07/2004	GTY	L	S1	PAI	24
33	SUWAHONO, S.Pd.	01/07/2005	GTY	L	S1	PKn	21+3
34	AGUS WIRATNO, S.Si	01/07/2005	GTY	L	S1	Matematika	24
35	PONCO HANDAYAWATI, S.Pd.	01/07/2005	GTY	L	S1	Matematika	24
36	SYUBBAN RIZALI NOOR, S.Ag	01/07/2007	GTT	L	S1	PAI	24
37	FITRIATI ASRI HASTUTI, S.Si	01/07/2008	GTT	P	S1	IPA	25
38	ADITYA YAN SAPUTRA, S.Pd.	01/07/2009	GTT	L	S2	Penjas.Orkes	24
39	LUTFIATUN MAHMUDAH, S.Pd.I	10/01/2010	GTT	P	S1	PAI	24
40	Herri Nugroho, S.Pd.I	01/07/2010	GTT	L	S1	PAI	22
41	NURHIDAYATI, S.T	01/07/2011	GTT	L	S1	Bhs. Jawa	19
42	APRILIA KARTIKA HIDAYAH, S.Pd.	06/05/2013	GTT	P	S1	Bhs. Indonesia	24
43	DEWI NOVIATUN, S.Pd	06/05/2013	GTT	P	S1	Bhs. Indonesia	24
44	KHOIRUL ZAKI, S.Pd.I	01/10/2014	GTT	L	S1	PAI	24
45	BRAMORO HADI HERLAMBAANG, S.Pd.Jas	01/10/2014	GTT	L	S1	Penjas.Orkes	24
46	DENY NURCAHYO W., S.Pd.Or.	01/10/2014	GTT	L	S1	Penjas.Orkes	21
47	ANATIKA VIVIN IRFIANI, S.Pd.	01/10/2014	GTT	P	S1	Bhs. Jawa	16
48	TEDI CHOIRUL BASYIR, S.Pd.I	01/10/2014	GTT	L	S1	PAI	24

Tabel IV

Keadaan Karyawan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta²

No.	Nama	Golongan	Pendidikan Terakhir	L/P	Tahun Waktu Kerja	Jabatan/ Mengajar	Status (PTT/PTY)
1.	Sabar Untara, A.Md.	IIC	SMA	L	1962	Pegawai/ Urs. Perpustakaan	PTY
2.	Baryati	IIC	SMA	P	1966	Pegawai/ Administrasi Keuangan	PTY
3.	Puji Lestari, A.Md.	IIB	D3	P	1977	Pegawai/ Bendahara Komite	PTY
4.	Hermin Farida	IIA	SMA	P	1973	Pegawai/ Administrasi Kesiswaan	PTY
5.	Dyah Setyawati	IIA	SMA	P	1975	Pegawai/ Urs. Umum	PTY
6.	Agung Subagyo	IIA	SMA	L	1980	Pegawai/ Elektronik Data Processing	PTY
7.	Nurfatimah, A.Md.Kes		D3	P	1977	Perawat UKS	PTY
8.	Yuwani, S.Sos		S1	P	1973	Pegawai/ Bendahara Komite	PTY
9.	Siti Rochmayanti, SIP		S1	P	1986	Pegawai Pengelola Perpustakaan	PTT
10.	Yudi Purbo Santoso, S.Kom.		S1	L	1985	Maintenance	PTT
11.	Niti Wanggono		SMA	L	1969	Security	PTT
12.	Lilik Suprpto		SMA	L	1979	Security	PTT

² *Ibid.*

13.	Fachrudin		SMA	L	1971	Security	PTT
14.	Muh. Arifin		SMA	L	1979	Koord. Security	PTT
15.	Dedy Kurniawan		SMA	L	1981	Security	PTT
16.	Sarjono		MAN	L	1988	Pegawai/ urs. Umum	PTT
17.	Wasdiyanto		SMP	L	1961	Pegawai/ Urs. Umum	PTT
18.	Tri Putro Wibowo		SMP	L	1980	Pegawai/ Urs. Umum	PTT
19.	Zamzudi		SMEA	L	1964	Pegawai/ Administrasi Umum	PTT
20.	Muhammad Yazid		SMP	L	1967	Pegawai/ Urs. Umum	PTT
21.	Wakidi			L	1958	Pegawai/ Urs. Umum	PTT
22.	Abdul Majid		SMK	L	1986	Laboran IPA	PTT
23.	Wahyuningsih		SPG	P	1966	Pegawai Kantin	PTT
24.	Nurdayanti		MAN	P	1979	Pegawai Kantin	PTT
25.	Desi Purnamawati, S.Pd.		S1	P	1990	Petugas Perpustakaan	PTT

Tabel XII**Gambaran Guru di SMP Pembangunan Piyungan³**

No	Nama	Jabatan	Tugas Mengajar	PNS/GTY/ PTY	Lulusan
1	Edi Nasrodin, S. Ag	Kepala Sekolah	BK	GTY/PTY	1. BKI/ IAIN Sunan Kalijaga. 2. Akta IV UAD
2	Nanik Suhartati, S. Pd	Koord. BK	BK	GTY/PTY	BK/Universitas Catur Sakti
3	Dra. Isti Munawaroh	Bend. BOP + Wali Kelas VIII E	PAI	PNS	PAI/ IAIN Sunan Kalijaga
4	Fitri Wahyuni, S. H. I	Wali Kelas VII D	PAI/Guru Tahfiz	GTY/PTY	Syari'ah/ IAIN Sunan Kalijaga
5	Marwata, S. Pd.	Wali Kelas VIII B	PKN	PNS	PKN/Universitas Widya Dharma
6	Syamsuhadi, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah/ Koor. Tahfiz	B. Indonesia	PNS	B. Indonesia/ UST
7	Aris Fathoni, S. Pd	Ur. Kurikulum	B. Indonesia	GTY/PTY	B. Indonesia/ UST
8	Dra. Eni Purwanti	Wali Kelas VII A/ Kep. Perpus	B. Indonesia	GTY/PTY	B. Indonesia/ Universitas PGRI
10	Heri Sudarman, S. Pd.	Wkl.Ur. Kesiswaan/ Wali Kelas IX B	B. Inggris	GTY/PTY	B. Inggris/ Universitas Widya Dharma
11	Heni Purwaningsih, S.Pd.	Wali Kelas VII E	B. Inggris	GTY/PTY	
12	Tohari, S. Pd.	Wali Kelas IX B/ Ur. Kesiswaan	Matematika	GTY/PTY	Matematika/ UST

³ Diambil dari dokumentasi Wakil Kepala SMP Pembangunan Piyungan di Ruang Wakil Kepala Sekolah pada tanggal 16 Mei 2016.

13	Kanthi Andriyani, S. Si.	Wali Kelas VII C/ Wakil Ur. Kurikulum	Matematika	GTY/PTY	Matematika/ UAD
14	Kisyanti, S. Pd.		Matematika	PNS	Matematika/UNY
15	Rustanti. HW, S. Pd.		IPA	PNS	MIPA/UST
16	Dewi Istiyarningsih, S. Pd.	Wali Kelas VII B	IPA	GTY/PTY	MIPA/ UNY
17	Novi Sri Widiastuti. S.Si	Wali Kelas IX A	IPA	GTY/PTY	
18	Suroto, S. Pd.	Wali Kelas IX E/ Koor. SSN	IPS	PNS	IPS/ Widya Dharma
19	Intartiyani, S. Pd.	Wali Kelas VIII D	IPS	PNS	IPS/ Widya Dharma
20	Drs. Budi Rahayu		Seni Budaya	Guru Honorar	Seni Budaya/ ISI
21	Septiana		Seni Budaya	Guru Honorar	
22	Sukardi, S. Pd. Jas	Ur. Humas/ Wali Kelas IX C	Pend. Jaskes	GTY/PTY	Penjaskes/ Universitas Widya Dharma
23	Wibowo Hadi Setiawan, S. Pd.	Wali Kelas IX F	Bhs. Jawa	Guru Honorar	Bhs Jawa/ UNY
24	Sunaryo	Wali Kelas VIII C/ Ur. Sarpras	Ketrampilan	PNS	Seni / UNY
25	Amin Hidayat, S.Pd.	Wali Kelas IX D/ Koordinator Lab TIK	TIK	GTY/PTY	TIK/ Universitas PGRI

26	Alfan Aliyafie, S. H. I		Tahfizd IX B+Ke-NU-an	GTY/PTY	Syari'ah/ IAIN Sunan Kalijaga
27	T. Widodo, M.Pd.I	Wali kelas VIII A	Ke-NU-an+ tahfizd + PAI	GTY/PTY	1. Kehutanan/ Instiper Yogyakarta. 2. S2 PI/ UIN Sunan Kalijaga
28	Amanah		Guru Mata Pelajaran	PNS	
29	Apriliya Nur Muti'ah		Guru SBK	Guru Honorar	
30	Kartini		Guru Mata Pelajaran	PNS	
31	Muhammad Ahyar		Guru Mata Pelajaran	PNS	
32	Ratih Sumaraningsih		Guru B. Inggris	Guru Honorar	
33	Retno Yuniarti		Guru Mata Pelajaran	PNS	
34	Rosita Sari Nurahmadi		Guru IPA	Guru Honorar	
35	Tri Hardani		Guru Mata Pelajaran	PNS	

Tabel XIII**Karyawan di SMP Pembangunan Piyungan⁴**

No	Nama	Jabatan	Tugas	Lulusan
1	Suyanto	Kepala Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none">1. Kepala tata usaha2. Urusan mutasi sekolah3. Urusan kepegawaian4. Urusan file guru dan TU5. Urusan agenda surat masuk dan keluar6. Urusan daftar urut kepangkatan7. Urusan buku kleper8. Urusan rumah tangga sekolah	MAN 2 Yogyakarta
2	Nurman Khasani	Staf Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none">1. Urusan pelaporan2. Urusan persiapan ujian nasional3. Urusan persuratan4. Urusan daftar hadir siswa5. Urusan legalisasi6. Urusan sarana prasarana sekolah7. Urusan bel pergantian jam pelajaran8. Urusan tugas yang sifatnya mendadak9. Urusan rumah tangga sekolah10. Operator sekolah	SMEA YAPEMDA
3	Rohmah	Staf Tata Usaha/ Bendahara Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Urusan Keuangan2. Membuat administrasi pembukuan keuangan3. Membuat laporan keuangan4. Membayar pajak	SMK 2 Ma'arif Piyungan

⁴ *Ibid.*

			5. Urusan rumah tangga sekolah	
4	Ida Fajriyah	Petugas Laboratorium IPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laboran 2. Menyiapkan peralatan 3. Membersihkan peralatan laboratorium 4. Menyimpan peralatan laboratorium 5. Membantu guru dalam pelaksanaan praktik 6. Menjaga kebersihan laboratorium 	D3 Teknik Kimia/ UAD
5	Ana Nur Azzah, A,M.Pd	Petugas Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pustakawan 2. Mengurusi peminjaman dan pengembalian buku 3. Membuat administrasi perpustakaan 4. Menyiapkan daftar hadir pengunjung perpustakaan 5. Mengklasifikasikan jenis-jenis buku perpustakaan 6. Menyimpan, menata, merapikan buku setelah dipergunakan 7. Menjaga kebersihan perpustakaan 	Ilmu Perpustakaan/ UIN SUKA
6	Muslimah	Koordinator Petugas Kebersihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urusan kebersihan lingkungan sekolah 2. Membersihkan ruangan sekolah 3. Menyiapkan minuman 4. Menjaga kebersihan peralatan makan dan minum 5. Mengurusi sampah 6. Merawat tanaman sekolah 	SMP Muhammadiyah Piyungan
7	Sutrisno	Petugas Kebersihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urusan kebersihan lingkungan sekolah 2. Membersihkan ruang kelas 3. Membuang sampah 4. Membersihkan kamar mandi dan WC 5. Membersihkan kaca 6. Menyiapkan minuman 7. Menjaga kebersihan peralatan makan dan minum 8. Megurusi sampah 9. Merawat tanaman sekolah 	Akuntansi/ SMEA Budi Dharma

8	Kuwat	Koordinator Penjaga Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjaga malam 2. Membuka dan mengunci pintu sekolah 3. Membantu membuang sampah 4. Menjaga kebersihan sekolah 5. Bertanggungjawab keamanan sekolah 	Teknik Listrik/ STM 1 Ma'arif
9	Suranto	Penjaga Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjaga malam 2. Membuka dan mengunci pintu sekolah 3. Membantu membuang sampah 4. Menjaga kebersihan sekolah <p>Bertanggungjawab keamanan sekolah</p>	
10	Alfi Khusniati	Jurnalistik/ Guru Piket	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan surat izin bagi siswa yang memiliki keperluan keluar sekolah ketika jam pelajaran 2. Mengecek kehadiran guru dan karyawan 3. Mengawasi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar 	Teknik Listrik/ SMK Ma'arif

Tabel XXII
Perbedaan Rumusan Tujuan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan di SMP Pembangunan Piyungan⁵

No.	SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	SMP Pembangunan Piyungan
1.	Siswa mampu melaksanakan dan mengamalkan ibadah dengan tertib dan membaca Al-Qur'an dengan lancar	Meningkatkan rata-rata pencapaian KKM semua mapel menjadi 76,00
2.	Meningkatkan nilai UN dari 6,8 menjadi 7,5 dan lulus 100%	Meningkatkan rata-rata pencapaian nilai Ujian Nasional menjadi 6,66
3.	Mampu mengembangkan ide, gagasan, yang tertuang dalam KIR dan Majalah Dinding	Meningkatkan rata-rata pencapaian nilai Ujian Sekolah menjadi 8,50
4.	Mempunyai kreativitas seni yang tinggi	Mempertahankan presentase kelulusan 100%
5.	Memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam segala aspek	Meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi dari 99% menjadi 100%
6.	Mencerminkan sikap beragama yang menjunjung tinggi nilai budaya dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam, lingkungan rumah, sekolah, masyarakat, dan pergaulan dengan teman sebaya	Meningkatkan perolehan jumlah kejuaraan bidang keagamaan, olah raga, seni dan budaya
7.	Mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau dan rindang	Tersusunnya administrasi perangkat pembelajaran yang lengkap
8.	Mewujudkan warga sekolah yang berperilaku hidup sehat dan ramah lingkungan	Meningkatkan pemahaman guru terhadap karakteristik siswa
9.	Mampu menjadi generasi muda yang peduli lingkungan dan berbudaya bersih	Meningkatkan pengelolaan kelas
10.	Siswa mampu menerapkan Etika berlalu lintas	Meningkatkan cakupan penerapan prinsip pembelajaran yang eksploratif, elaboratif,

⁵ Diambil dari dokumen Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan dokumen Kurikulum SMP Pembangunan Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016.

		dan konfirmatif
11.		Meningkatkan penerapan CTL, pembelajaran tuntas, dan PAIKEM GEMBROT
12.		Meningkatkan pengembangan instrumen dan model penilaian hasil belajar
13.		Meningkatkan pengolahan/analisis hasil penilaian berbasis TIK
14.		Meningkatkan pemanfaatan/tindak lanjut hasil penelitian
15.		Meningkatkan kegiatan supervise, monitoring, dan evaluasi
16.		Meningkatkan pelaporan hasil tindak lanjut evaluasi pendidikan
17.		Meningkatkan pelaksanaan MBS
18.		Meningkatkan kemampuan kewirausahaan
19.		Meningkatkan pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran dengan benar
20.		Meningkatkan sarana pembelajaran
21.		Melaksanakan pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
22.		Meningkatkan kegiatan penelitian pendidikan
23.		Meningkatkan kelengkapan dokumen administrasi sekolah
24.		Meningkatkan fungsi kepengurusan dewan sekolah
25.		Meningkatkan bantuan biaya pendidikan dari orang tua siswa
26.		Meningkatkan kemitraan dengan pihak lain
27.		Meningkatkan frekuensi dan kualitas penilaian siswa sesuai standar penilaian
28.		Meningkatkan mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh sekolah
29.		Meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan

LAMPIRAN II

Pedoman Wawancara, Dokumentasi dan Observasi

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara terhadap Kepala Sekolah
 - a. Konsep tujuan pendidikan di sekolah
 - b. Perumusan konsep tujuan pendidikan di sekolah
 - c. Pencapaian tujuan pendidikan di sekolah
 - d. Cara mengevaluasi ketercapaian tujuan pendidikan
 - e. Keterlibatan tujuan pendidikan terhadap evaluasi pendidikan
2. Pedoman wawancara terhadap Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum
 - a. Kurikulum yang digunakan oleh sekolah
 - b. Cara kurikulum menjabarkan konsep tujuan pendidikan
3. Pedoman wawancara terhadap Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan
 - a. Penjabaran konsep tujuan pendidikan
 - b. Pelaksanaan program kegiatan dalam mencapai tujuan pendidikan
 - c. Proses evaluasi program kegiatan
4. Pedoman wawancara terhadap Wakil Kepala Sekolah Urusan Al-Islam dan Kemuhammadiyah
 - a. Penjabaran konsep tujuan pendidikan
 - b. Pelaksanaan program kegiatan dalam mencapai tujuan pendidikan
 - c. Proses evaluasi program kegiatan

B. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran umum sekolah yang meliputi;
 - a. Sejarah berdirinya sekolah
 - b. Visi, misi, dan tujuan sekolah
 - c. Keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
 - d. Keadaan siswa
 - e. Keadaan sarana dan prasarana sekolah
 - f. Prestasi yang pernah diraih sekolah
2. Dokumen penting sekolah yang meliputi;
 - a. Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan.
 - b. Administrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
 - c. Laporan Kegiatan Program Peningkatan Mutu Akademik SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
 - d. Laporan Program Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
 - e. Tata Tertib dan Tata Krama Kehidupan Sosial Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
 - f. Dokumen Rencana Kerja dan Aksi Lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
 - g. Laporan Kegiatan Sekolah Model Etika Lalu Lintas SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

C. Pedoman Observasi

1. Gambaran umum sekolah yang meliputi;
 - a. Letak geografis
 - b. Kondisi fisik sekolah

LAMPIRAN III
Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan Observasi

Hari, tanggal : Rabu, 04 Mei 2016
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Ruang Tata Usaha SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Sumber data : Martopo, S.Pd.
Deskripsi data :

Informan adalah Kepala Tata Usaha di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yaitu beliau Bapak Martopo, S.Pd. Dalam kegiatan ini peneliti datang untuk mengambil beberapa dokumen tentang sekolah. Pengambilan data ini dimaksudkan untuk menyelesaikan penulisan skripsi pada bab dua. Selain itu, penulis juga melakukan observasi tentang kondisi sekitar sekolah untuk mengetahui lokasi sekolah.

Dari proses dokumentasi ini penulis memperoleh data tentang gambaran umum sekolah seperti sejarah sekolah, visi-misi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan sarana prasarana, serta prestasi siswa yang berupa *soft file*. Sedangkan dari proses observasi, diperoleh hasil bahwa SMP Muga terletak tepat dipinggir jalan Kapten Piere Tendean. Selain itu, pada saat ini gedung kampus satu juga sedang mengalami perbaikan di bagian depan gedung sekolah. Pembangunan ini dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan bagi para siswa saat menunggu jemputan.

Interpretasi data :

Gambaran umum tentang SMP Muga penulis peroleh dari dokumentasi di Ruang Kepala Tata Usaha. Dari proses tersebut penulis memperoleh informasi tentang sejarah berdiri, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, serta prestasi yang pernah diraih.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 04 Mei 2016
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru Kampus 2 SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Sumber data : Ibu Heriyanti, S.Pd., M.M.
Deskripsi data :

Informan adalah Kepala SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yaitu beliau Ibu Heriyanti, S.Pd. Dalam kegiatan ini peneliti mengajukan pertanyaan terkait konsep tujuan pendidikan yang ada di SMP Muga. Tentang bagaimana perumusannya, dan bagaimana pencapaiannya.

Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa konsep tujuan pendidikan di SMP Muga dirumuskan dengan mengacu pada tujuan pendidikan Dinas Pendidikan dan juga tujuan pendidikan Yayasan Muhammadiyah. Kemudian, untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah ini, Ibu Kepala sekolah menghimbau agar lima staffnya membuat masing-masing satu program. Program tersebut dimaksudkan untuk menjabarkan tujuan pendidikan ke dalam bentuk kegiatan yang dapat secara langsung dialami oleh para siswa.

Interpretasi data :

Konsep tujuan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dirumuskan dengan mengacu pada tujuan pendidikan Dinas Pendidikan serta tujuan pendidikan Yayasan Muhammadiyah. Kemudian untuk menjabarkannya, dibentuklah serangkaian program kegiatan oleh para staff yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada anak.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari, tanggal : Selasa, 17 Mei 2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Ruang Perpustakaan SMP Pembangunan Piyungan

Sumber data : Aris Fathoni, S.Pd.

Deskripsi data :

Informan adalah Koordinator kurikulum di SMP Pembangunan Piyungan, yaitu beliau Bapak Aris Fathoni, S.Pd. Dalam kegiatan ini peneliti mengajukan pertanyaan terkait konsep tujuan pendidikan yang ada di SMP Pembangunan Piyungan. Tentang bagaimana cara kurikulum mengoperasionalkan tujuan pendidikan, serta cara mengevaluasinya. Selain itu juga peneliti melakukan pengumpulan data berupa peminjaman dokumen sekolah (Kurikulum SMP Pembangunan Piyungan) sebagai bahan analisis.

Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa konsep tujuan pendidikan di Spepiyo adalah ingin mencetak siswa yang berprestasi kemudian berbudaya, berakhlakul karimah dan agamis. Kemudian, untuk mengoperasionalkan tujuan pendidikan di sekolah ini, kurikulum menjabarkannya dalam bentuk kegiatan pengembangan diri jenis ekstrakurikuler dan pembiasaan.

Interpretasi data :

Konsep tujuan pendidikan di SMP Pembangunan Piyungan adalah ingin mencetak siswa yang berprestasi, berbudaya, berakhlakul karimah, dan agamis. Untuk merealisasikannya, kurikulum di SMP Pembangunan Piyungan mempunyai program pengembangan diri yang berupa kegiatan ekstra dan pembiasaan.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan Observasi

Hari, tanggal : Senin, 16 Mei 2016
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru di SMP Pembangunan Piyungan
Sumber data : Syamsuhadi, S.Pd.
Deskripsi data :

Informan adalah Wakil Kepala Sekolah di SMP Pembangunan Piyungan, yaitu beliau Bapak Syamsuhadi, S.Pd. Dalam kegiatan ini peneliti mengambil data terkait dengan gambaran umum sekolah. Pengambilan data di wakil kepala ini karena data-data tentang sekolah masih belum didokumentasikan dengan baik. Selain melakukan dokumentasi, penulis juga melakukan observasi tentang kondisi sekolah.

Dari dokumentasi ini diperoleh data *hard file* dalam bentuk skripsi milik wakil kepala SMP Pembangunan Piyungan. Dalam skripsi ini, penulis mendapat banyak info tentang gambaran umum sekolah, salah satunya tentang sejarah SMP Pembangunan Piyungan. Sedangkan untuk mendapatkan data-data lain yang dibutuhkan dalam penyusunan bab 1, penulis mengambilnya dari para koordinator. Adapun dari proses observasi, diperoleh informasi bahwa SMP Pembangunan Piyungan dikelilingi oleh area persawahan yang hijau. Nuansa cat yang berwarna hijau menjadikan sekolah ini serasi dengan lingkungan sekitar yang merupakan persawahan sehingga memberikan nilai keindahan tersendiri.

Interpretasi data :

Gambaran umum tentang sekolah di SMP Pembangunan Piyungan penulis dapatkan melalui dua cara yaitu dengan mengambil dari dokumen skripsi wakil kepala. Sedangkan kedua dengan cara mencairnya sendiri dari para koordinator.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 18 Mei 2016
Jam : 13.00 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan SMP Pembangunan Piyungan
Sumber data : Edi Nasrodin, S.Pd.
Deskripsi data :

Informan adalah Kepala SMP Pembangunan Piyungan, yaitu beliau Bapak Edi Nasrodin, S.Pd. Dalam kegiatan ini peneliti mengajukan pertanyaan terkait konsep tujuan pendidikan yang ada di SMP Pembangunan Piyungan. Tentang bagaimana tujuan pendidikan dilaksanakan sehingga bisa terjadi langsung pada diri anak, serta cara mengevaluasinya.

Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa konsep tujuan pendidikan di Spepiyo dilaksanakan melalui serangkaian program yang dikoordinatori oleh tim-tim tertentu. Seperti, program tahfidz dan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dimaksudkan agar para siswa mampu memiliki sikap keagamaan yang baik. Adapun untuk mengevaluasi berbagai program itu, para koordinator melakukannya setiap satu tahun sekali atau jika dibutuhkan. Proses evaluasi dilaksanakan sepenuhnya oleh para koordinator dengan tanpa menghilangkan keterlibatan Kepala Sekolah dan Guru lain yang bersangkutan.

Interpretasi data :

Konsep tujuan pendidikan di SMP Pembangunan Piyungan dilaksanakan melalui serangkaian program kegiatan yang dikoordinatori oleh tim-tim tertentu. Salah satu misalnya, yaitu adanya program tahfidz dan shalat berjamaah. Konsep tujuan pendidikan yang terwujud dalam program kegiatan dievaluasi sepenuhnya oleh para koordinator tim.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari, tanggal : Jumat, 27 Mei 2016
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SMP Muga
Sumber data : Heriyanti, S.Pd., M.M.
Deskripsi data :

Informan adalah Kepala Sekolah di SMP Muga, yaitu beliau Ibu Heriyanti, S.Pd., M.M. Dalam kegiatan ini peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan deskripsi dari masing-masing konsep tujuan pendidikan yang ada di kurikulum sekolah. Dalam kurikulum disebutkan bahwa SMP Muga mempunyai sepuluh butir tujuan pendidikan.

Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa masing-masing rumusan tujuan dijabarkan ke dalam program kegiatan yang dibimbing oleh koordinator. Dalam kesempatan ini, penulis mengetahui bahwa rumusan tujuan pendidikan yang sepuluh butir itu mengarah langsung kepada pengembangan potensi siswa. Misalnya, siswa mampu membaca Al-Quran dengan benar dan melakukan shalat dengan tertib. Selain mengarah pada pengembangan potensi siswa, tujuan pendidikan di SMP Muga juga dimaksudkan untuk mengembangkan institusi sekolah yang efeknya berakibat langsung pada lingkungan dan warga sekolah, yaitu dengan adanya program Adiwiyata. Program adiwiyata ini merupakan penjabaran dari tujuan sekolah yang ingin membentuk lingkungan bersih.

Interpretasi data :

Masing-masing poin rumusan tujuan pendidikan disusun untuk mengembangkan potensi siswa baik secara langsung dalam bentuk program yang bisa diikuti oleh siswa maupun tidak. *Stakeholder* SMP Muga mengharapkan agar para lulusannya bisa menjadi pribadi yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan batin dan juga kecerdasan intelektual.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, tanggal : Jumat, 27 Mei 2016
Jam : 13.00 WIB
Lokasi : Ruang Kesiswaan SMP Muga
Sumber data : Susamta, S.Pd.
Deskripsi data :

Informan adalah Koordinator Kesiswaan di SMP Muga, yaitu beliau Bapak Susamta, S.Pd. Dalam kegiatan ini peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan deskripsi dari rumusan tujuan pendidikan yang menginginkan siswa agar memiliki kedisiplinan dan kreativitas yang tinggi.

Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa untuk membentuk kedisiplinan siswa, maka melalui divisi ketertiban yang berada di bawah bidang kesiswaan, SMP Muga memiliki aturan yang jelas dan tegas. Aturan ini diwujudkan dalam bentuk buku saku tentang aturan tata tertib sekolah yang dimiliki oleh setiap siswa. Adapun untuk mengembangkan kreativitas siswa, maka SMP Muga menyediakan kegiatan ekstra wajib dan ekstra pilihan yang dapat diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dan VIII.

Interpretasi data :

Penjabaran rumusan tujuan pendidikan yang mengharapkan berkembangnya potensi siswa dalam bidang kedisiplinan dan kreativitas di SMP Muga, diwujudkan dalam bentuk program kegiatan yang berada di bawah urusan Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan. Karena sistem kerja di bidang kesiswaan ini yang rapid an sistematis, menjadikan rumusan tujuan pendidikan agar siswa memiliki kedisiplinan serta kreativitas tinggi dapat terlaksanan dan tercapai dengan baik.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari, tanggal : Jumat, 27 Mei 2016
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru SMP Muga Kampus 1
Sumber data : Dokumen sekolah tentang Rencana Aksi Lingkunga
Deskripsi data :

Informan adalah wakil kepala sekolah urusan Humas di SMP Muga, yaitu beliau Ibu Mencik Rumiasih, S.Pd. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan observasi pada dokumen sekolah tentang Rencana Aksi Lingkunga di SMP Muga.

Dari obervasi tersebut diketahui bahwa untuk mencapai tujuan sekolah agar menjadi sekolah sehat, sekolah memiliki program Adiwiyata. Program Adiwiyata merupakan program untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam usaha pelestarian lingkungan hidup. Program ini dilaksanakan dengan terintegrasi pada materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar. Dengan harapan nantinya para siswa dapat ikut berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan hidup.

Interpretasi data :

Program Adiwiyata merupakan usaha *Stakeholder* sekolah untuk mendorong para warga sekolah di SMP Muga agar mereka dapat turut serta melestarikan lingkungan sekitar. Selain itu, diharapkan para warga SMP Muga mempunyai jiwa kebersihan dan cinta terhadap alam lingkungan di mana pun dan kapan pun.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari, tanggal : Sabtu, 28 Mei 2016

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang PKS SMP Muga

Sumber data : Siswantara, S.Pd.

Deskripsi data :

Informan adalah Koordinator Ekstrakurikuler di SMP Muga, yaitu beliau Bapak Siswantara, S.Pd. Dalam kegiatan ini peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan deskripsi dari pelaksanaan serta evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muga. Selain itu juga penulis melakukan dokumentasi tentang kegiatan ekstra di sekolah ini dengan menganalisis konten isi pada laporan kegiatan ekstra di SMP Muga Tahun Ajaran 2015/2016.

Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa di SMP Muga mempunyai dua kegiatan ekstra yaitu kegiatan wajib Pandu HW dan ekstra pilihan yang terdiri dari kurang lebih empat belas jenis kegiatan ekstra yang dapat dipilih sesuai dengan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstra pilihan ini terdiri dari berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa di berbagai bidang, seperti bidang olah raga, bidang IPTEK, bidang seni dan budaya, dan bidang keagamaan.

Interpretasi data :

Kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstra pilihan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk bisa mengembangkan potensinya dengan maksimal. Jadi, siswa tidak hanya bagus dari segi akademiknya, tetapi juga bisa bagus dalam non akademiknya.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 30 Mei 2016
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang PKS SMP Muga
Sumber data : Aditya Yan Saputro, S.Pd.
Deskripsi data :

Informan adalah Koordinator PKS di SMP Muga, yaitu beliau Bapak Aditya Yan Saputro, S.Pd. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan wawancara tentang penjabaran rumusan tujuan agar siswa dapat menerapkan ELL (Etika Lalu Lintas).

Dari kegiatan wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa di SMP Muga mempunyai program kegiatan ELL yang diwujudkan dengan pembentukan program PKS (Patroli Keamanan Sekolah). PKS ini diperuntukkan bagi siswa kelas VII. Yang memiliki NEM SD paling bagus. Karena siswa yang mempunyai nilai bagus mempunyai kedisiplinan yang baik. Sedangkan untuk anggota PKS nantinya harus sudah berada di sekolah sebelum siswa yang lain datang yaitu sekitar pukul 06.20 WIB. Adapun tugas dari anggota PKS adalah mengatur lalu lintas di depan lingkungan sekolah. Karena lokasi SMP Muga yang memang terletak berdekatan sekali dengan jalan raya.

Interpretasi data :

Kegiatan PKS ini diperuntukkan hanya bagi siswa yang bernilai tinggi saja. Karena mereka yang mempunyai kedudukan tersebut bisa dikatakan mempunyai penghargaan yang baik terhadap waktu. Sehingga dengan sistem ini, diharapkan kegiatan PKS dapat dilaksanakan dengan baik.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

- Hari, tanggal : Senin, 30 Mei 2016
- Jam : 13.00 WIB
- Lokasi : Ruang Kurikulum SMP Muga
- Sumber data : Laporan program peningkatan mutu akademik di SMP Muga Tahun Ajaran 2015/2016.
- Deskripsi data :

Informan adalah Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum di SMP Muga, yaitu beliau Ibu Siti Mudiah, S.Pd. Dalam kegiatan ini, penulis melakukan dokumentasi pada laporan program peningkatan mutu akademik di SMP Muga Tahun Ajaran 2015/2016.

Dari dokumentasi tersebut diperoleh informasi bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu SMP Muga mampu meningkatkan nilai rata-rata dari 6,8 menjadi 7,5 dan lulus 100%, SMP Muga mempunyai program peningkatan mutu akademik. Program ini berada di bawah tanggung jawab Waka Kurikulum. Dan untuk melaksanakannya, dibentuklah serangkaian strategi yang berupa, latihan soal-soal UN, les/tambahan pelajaran yang bekerja sama dengan Bimbel GO Yogyakarta, optimalisasi peran sumber daya, dan sosialisasi kegiatan kepada wali murid, siswa, dan guru.

Interpretasi data :

Pencapaian tujuan pendidikan di SMP Muga dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan baik dan rapi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Termasuk program kegiatan peningkatan mutu akademik ini, seluruh program dilaksanakan dengan baik, tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sehingga seluruh program dapat berjalan dengan lancar.

CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, tanggal : Sabtu, 30 Mei 2016

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMP Muga

Sumber data : Sri Rukun, S.Pd.

Deskripsi data :

Informan adalah Koordinator Majalah dinding di SMP Muga, yaitu beliau Ibu Sri Rukun, S.Pd. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan wawancara tentang pelaksanaan tujuan pendidikan yang memberikan kesempatan pada siswa-siswi di SMP Muga agar dapat mengembangkan gagasannya dalam bentuk majalah dinding.

Dari wawancara tersebut, peneliti menemukan bahwa program majalah dinding ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan mengusung tema menyesuaikan pada even yang sedang hangat. Adapun pelaksanaannya, seluruh siswa dari kelas VII sampai IX diminta untuk membuat karyanya, bisa dalam bentuk puisi, cerpen, maupun tulisan lainnya. Setelah itu, hasil karya siswa dikumpulkan kepada Ibu Sri Rukun untuk dipilih yang terbaik kemudian untuk bisa dipasang di Mading sekolah. Selain Mading, SMP Muga juga memberikan wadah sebagai sarana untuk mengekspresikan gagasan siswa dalam bentuk buletin Ceria. Mekanisme kerja di buletin ini hampir sama dengan mekanisme Mading sekolah. Hanya saja, *reward* yang diberikan berbeda. Jika pada Mading, bagi siswa yang hasil karyanya terpilih, mereka akan mendapatkan nilai tambah pada pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan pada buletin Ceria, bagi siswa yang terpilih karyanya akan mendapat hadiah berupa uang.

Interpretasi data :

Penjabaran tujuan pendidikan dengan harapan untuk mengembangkan gagasan siswa di SMP Muga diwujudkan dalam pembentukan karya tulis seperti puisi dan cerpen kemudian diserahkan kepada Ibu Sri Rukun selaku coordinator program.

CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

- Hari, tanggal : Selasa, 31 Mei 2016
- Jam : 09.00 WIB
- Lokasi : Ruang Guru SMP Muga
- Sumber data : Laporan administrasi kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan Tahun Ajaran 2015/2016.
- Deskripsi data :

Informan adalah Waka Urusan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan di SMP Muga, yaitu beliau Bapak Azhari, S.Pd. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan dokumentasi pada laporan administrasi kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan Tahun Ajaran 2015/2016.

Dari hasil dokumentasi tersebut diperoleh informasi bahwa untuk meningkatkan rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT bagi seluruh warga sekolah, maka dibentuklah serangkaian program di bawah tanggung jawab Waka Urusan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan. Program Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan dikategorikan dalam tiga jenis kegiatan yaitu PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), Kegiatan Sekolah, dan Kegiatan Amaliyah. Ketiga kategori kegiatan tersebut, dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tujuan yang diharapkan oleh para guru PAI dan guru yang terpilih sebagai pelaksananya.

Interpretasi data :

Program Al-Islam dan Kemuhammadiiyahan membuat serangkaian program yang terbagi ke dalam tiga kategori untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah. Dalam tujuan pendidikan diamanatkan agar siswa mampu membaca Al-Quran dengan benar dan melaksanakan shalat dengan tertib. Melalui kegiatan sekolah dan amaliyah dalam program Al-Islam itulah tujuan pendidikan tersebut berusaha untuk dicapai.

CATATAN LAPANGAN 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 02 Juni 2016
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SMP Pembangunan Piyungan
Sumber data : Heri Sudarman, S.Pd.
Deskripsi data :

Informan adalah Koordinator Kesiswaan/OSIS SMP Pembangunan Piyungan, yaitu beliau Bapak Heri Sudarman, S.Pd. Dalam kegiatan ini peneliti mengajukan pertanyaan terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Pembangunan Piyungan.

Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa ekstrakurikuler di SMP ini terdiri dari dua kegiatan, yaitu kegiatan ekstra wajib berupa Pramuka, dan kegiatan ekstra pilihan yang diperuntukkan bagi kelas VIII. Ekstra pilihan terdiri dari berbagai jenis kegiatan sebagai berikut; drumband, musik (*group band*), hadroh, sebi baca Al-Qur'an, bahasa arab, bola voly, sepak bola, bela diri, PBB, dan komputer. Seluruh siswa dapat memilih maksimal dua untuk jenis ekstra pilihan ini. Bagi siswa yang ingin mengembangkan dan mengelaborasi alat musik drumband, dapat memilih jenis ekstra drumband. Siswa juga dapat memilih ekstra musik jika ingin memainkan dan mengelaborasi musik serta memadukan vokal suara.

Interpretasi data :

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Pembangunan Piyungan terdiri dari berbagai jenis kegiatan yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa di berbagai bidang. Jadi, para siswa mampu menjadi sosok pribadi yang multitalenta. Karena dengan keikutsertaan mereka dalam kegiatan ekstra tersebut dapat memberikan mereka dapat pengetahuan dan pengalaman tentang berbagai hal, khususnya terkait dengan jenis kegiatan ekstra yang mereka ikuti.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/45/5/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/1767/2016**

Tanggal : **2 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NURUL FADZILAH DWI FATMAWATI** NIP/NIM : **12410040**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

Judul : **KOMPARASI TUJUAN PENDIDIKAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MUHAMMADIYAH
DAN NAHDLATUL ULAMA (NU): STUDI PADA SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA DAN
SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN**

Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**

Waktu : **2 MEI 2016 s/d 2 AGUSTUS 2016**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **2 MEI 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM

NIP. 19620630 198903 1 006

Tembusan :

- 1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
- 2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA**
- 3. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
- 4. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
- 5. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
- 6. YANG BERSANGKUTAN**



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmendm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 164/REK/III.4/F/2016

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.**

No. : UIN.02/DT.1/PN.01.1/0707/2016

Tgl. : 8 Maret 2016

Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Kamis** tanggal **08 Jumadil Akhir 1437 H**, bertepatan tanggal **17 Maret 2016** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **NURUL FADZILAH DWI F**

NIM. 12410040

Pekerjaan : Mahasiswa pada **prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

alamat **Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**

Pembimbing : **Karwadi, M.Ag**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :

Judul : **KOMPARASI TUJUAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH DAN NU SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM.**

Lokasi : **SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib **memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD** kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 5 (LIMA) BULAN :

18-03-2016 sampai dengan 18-08-2016

Tanda tangan Pemegang Izin,

Nurul Fadzilah Dwi F

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Ketua,

Sekretaris,

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dekan FITK UIN SUKA
3. Kepala SMP Muh. 3 Yk.

Drs. H. Aris Thobirin, M.Si

NBM. 670.219

Drs. H. Ibnu Marwanta.

NBM. 551.522





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2054 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/45/5/2016
Tanggal : 02 Mei 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **NURUL FADZILAH DWI FATMAWATI**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3305066506940003**
Nomor Telp./HP : **085729531037**
Tema/Judul Kegiatan : **KOMPARASI TUJUAN PENDIDIKAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MUHAMMADIYAH DAN NAHDLATUL ULAMA (NU): STUDI PADA SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA DAN SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN**
Lokasi : **SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN**
Waktu : **04 Mei 2016 s/d 30 Juli 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 03 Mei 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid
Bidang



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Piyungan
5. Ka. SMP Pembangunan Piyungan
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 39 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Kepada Yth. :
Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 30 Maret 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nurul Fadzilah D F
NIM : 12410040
Jurusan : PAI
Judul : **KOMPARASI TUJUAN PENDIDIKAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MUHAMMADIYAH DAN NAHDLATUL ULAMA (NU) (Studi pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

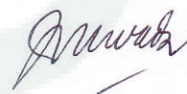
Nama Mahasiswa : Nurul Fadzilah D F
Nomor Induk : 12410040
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : KOMPARASI TUJUAN PENDIDIKAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MUHAMMADIYAH DAN NAHDLATUL ULAMA (NU) (Studi pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 7 April 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 April 2016


Moderator



H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 7 April 2016
Waktu : 08.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

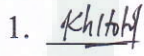
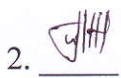



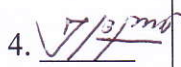

Nama Mahasiswa : Nurul Fadzilah D F
Nomor Induk : 12410040
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan



Judul Skripsi : **KOMPARASI TUJUAN PENDIDIKAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MUHAMMADIYAH DAN NAHDLATUL ULAMA (NU) (Studi pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan)**

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN	
1.	12410037	Khrotun N	1. 	2. 
2.	12410057	Wakhidatun Kh.	3. 	
3.	12410008		5. 	4. 
4.	12410030	Tulus Tri Nugroho		6. 
5.	12410086	Izmi Rafi H.		
6.	12410042	Fajriahun Selha		

Yogyakarta, 7 April 2016

Moderator



H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nurul Fadzilah Dwi Fatmawati
NIM : 12410040
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.
Judul : Komparasi Tujuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU): Studi Pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
9	Senin	20/6/16	<p>Bahan presentasi diperbaiki ds program powerpoint.</p> <p>Usahakan mengedit kembali presentasi ts bmb.</p>	

Yogyakarta, 20/6/.....2016
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Fadzilah Dwi Fatmawati
NIM : 12410040
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.
Judul : Komparasi Tujuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU): Studi Pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
8		17/6/16	- Tabel. Di perbaiki - spasi kutipan - Error footer. - Kesimpulan diringkas jangan panjang	

Yogyakarta, 17/6/..... 2016
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nurul Fadzilah Dwi Fatmawati
 NIM : 12410040
 Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.
 Judul : Komparasi Tujuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU): Studi Pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
7	Rabu	15 Juni 16	1. Penulisan footnote dr. sumber dokumen 2. Aspek yg diteliti pd Tujuan masuq: obyektif agan? 3. Sumber data di lapangan 4. Evaluasi pd aspek agan, & jenis agan (proses, awal, penyis)	sd ✓

Yogyakarta..... 15/6/.....2016
 Pembimbing



Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Fadzilah Dwi Fatmawati


NIM : 12410040

Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

Judul : Komparasi Tujuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU): Studi Pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
6	Jumat	10/6/16	<ul style="list-style-type: none"> - Tata tulis, di... Miring dan tidak. - Tabel yg lebih dari satu halaman ditetaskan pd lampiran. setiap tabel diberi analisis - Penyajian tujuan itu ada itu yang dikomparasikan! misalnya. - Kesesuaian dg visi/misi - Keterkaitan dg tujuan yg baik. 	

- Ketercapaian tujuan!
- Buat peta / model Organ!
Yogyakarta,2016
Pembimbing



Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nurul Fadzilah Dwi Fatmawati
 NIM : 12410040
 Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.
 Judul : Komparasi Tujuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU): Studi Pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
5			<p>- Dikumpulkan daftar pertanggung jawaban untuk mesin 3 labooma</p> <p>- lab. data logmen -</p>	

Yogyakarta, 11/5/.....2016
 Pembimbing



Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Fadzilah Dwi Fatmawati
NIM : 12410040
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.
Judul : Komparasi Tujuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU): Studi Pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
3	Rabu	13 April 2016	<ul style="list-style-type: none">- Membuat peta konsep skripsi dan menyusun instrumen penelitian untuk key informan dan informan- Identifikasi sumber data	

Yogyakarta, 13 April 2016
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nurul Fadzilah Dwi Fatmawati
NIM : 12410040
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.
Judul : Komparasi Tujuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU): Studi Pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
2	Jum'at	1 April 2016	- ACC proposal skripsi - Penentuan waktu remiran proposal	

Yogyakarta, 1 April 2016
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nurul Fadzilah Dwi Fatmawati
NIM : 12410040
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.
Judul : Komparasi Tujuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU): Studi Pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Rabu	30 Mei 2016	<ul style="list-style-type: none">- Revisi penulisan nomor halaman- Penulisan tabel & judul dalam satu halaman- Rumusan masalah & tambah satu tentang implikasi tujuan pendidikan	

Yogyakarta, 30 Mei 2016
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nurul Fadzilah Dwi Fatmawati

NIM : 12410040

Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

Judul : Komparasi Tujuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU): Studi Pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Pembangunan Piyungan

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
4			<p>- Diperbaiki Instrumen penelitian komparasi sumber data dan</p> <p>- Item 2 pertanyaan untuk satu indikator penl.</p>	<i>sh</i>

Yogyakarta, 27/4/2016
Pembimbing

Suwadi

Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.19.14079/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nurul Fadzilah Dwi F :

تاريخ الميلاد : ٢٥ يونيو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣١ مارس ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣١ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.17.14110/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nurul Fadzilah Dwi F**
Date of Birth : **June 25, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 01, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	49
Total Score	473

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 01, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : NURUL FADZILAH DWI F
 NIM : 12410040
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	95	A
Total Nilai		98.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012



Kepala PKSI
 Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NURUL FADZILAH DWI F
NIM : 12410040
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil.

NIP: 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : NURUL FADZILAH DWI F
NIM : 12410040
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. Tasman Hamami, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95.25 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : NURUL FADZILAH DWI F
NIM : 12410040
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP Pembangunan Piyungan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) H. Jauhar Hatta, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **97.70 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

H. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

- a. Nama : Nurul Fadzilah Dwi Fatmawati
- b. TTL : Kebumen, 25 Juni 1994
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Agama : Islam
- e. Status Pernikahan : Belum Menikah
- f. Warga Negara : Indonesia
- g. Alamat KTP : Banjurpasar, Buluspesantren, Kebumen
- h. Alamat Sekarang : Gendeng GK IV/969, Baciro, Gondokusuman
- i. E-mail : nurulfadzilah99@gmail.com
- j. HP : 085729531037

2. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)	Sekolah/Institusi/Universitas	Jenjang Pendidikan
2000-2006	SD Negeri 1 Banjurpasar	SD
2006-2009	SMP Muhammadiyah 2 Kebumen	SMP
2009-2012	SMA Negeri 1 Kutowinangun	SMA